

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INTERNAL
YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK JAKARTA
TAHUN 2001-2004**

SKRIPSI



Ditulis Oleh

Nama : Retno Kurniasih
Nomor Mahasiswa : 04311203
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA**

2006

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INTERNAL
YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK JAKARTA
TAHUN 2001-2004**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna
memperoleh gelar Sarjan Strata-1 di Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



Oleh

Nama : Retno Kurniasih
Nomor Mahasiswa : 04311203
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2006**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya tau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 22 September 2006

Penulis,

Retno Kurniasih

Analisis Faktor-Faktor Internal
Yang Mempengaruhi Harga Saham
Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Jakarta
Tahun 2001-2004



Nama : Retno Kurniasih
Nomor Mahasiswa : 04311203
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 22 September 2006

Telah disetujui dan disahkan oleh,

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dra. Nur Fauziah, MM.', is written over a horizontal line. The signature is stylized and cursive.

Dra. Nur Fauziah, MM.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Harga Saham
Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ
Tahun 2001 - 2004**

Disusun Oleh: **RETNO KURNIASIH**
Nomor mahasiswa: 04311203

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 12 Oktober 2006

Penguji/Pemb. Skripsi: Dra. Nurfauziah, MM

Penguji : Drs. Murdiyono Triwidodo, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

ABSTRAKSI

Sejalan dengan perkembangan perekonomian banyak, perusahaan yang melakukan ekspansi usaha. Untuk tujuan ini perusahaan memerlukan dana yang relatif besar. Pemenuhan dana tersebut dapat diperoleh perusahaan dengan melakukan pinjaman atau menerbitkan (mengeluarkan) saham di pasar modal. Sebelum investor melakukan transaksi di pasar modal, para investor terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap emiten (perusahaan) yang menerbitkan (menawarkan) sahamnya di bursa efek. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi harga saham di pasar bursa, salah satunya informasi mengenai tingkat suku bunga. Semakin tinggi tingkat suku bunga deposito, kemungkinan berakibat para investor di pasar modal akan mengalihkan investasinya atau dananya ke dalam bentuk deposito dengan harapan akan memperoleh tambahan modal yang lebih besar dari bunga yang ditawarkan. Hal ini berakibat pada harga saham di pasar modal akan semakin turun atau rendah. Berdasarkan uraian tersebut, menarik untuk dilakukan penelitian kembali mengenai **“Analisis Faktor-faktor Internal yang Mempengaruhi Harga Saham di Bursa Efek Jakarta”**.

Tujuan dari penelitian ini, yang pertama adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh variabel *Earning per Share*, *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio*, *Return on Asset*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Maka dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif yaitu analisis yang mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka untuk dianalisis dengan bantuan komputer paket *SPSS for Windows Release 12.0*.

Dari hasil analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa hanya variabel EPS dan PBV saja yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai sebagai berikut: $EPS = 21,767$ dan $PBV = 5,140$.

Dari hasil uji nilai t yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa variabel EPS, PBV dan ROA yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai P value (*sig*) sebesar $0,000 < \alpha$ sebesar 0,05.

Dari hasil uji nilai F dapat disimpulkan bahwa variabel EPS, PBV, PER, ROA, dan NPM secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai P value (*sig*) sebesar $0,000 < \alpha$ sebesar 0,05.

MOTTO

- ❖ *“Sebuah sukses lahir bukan karena kebetulan atau keberuntungan semata, sebuah sukses terwujud karena keikhhtiaran melalui perencanaan yang matang, keyakinan, keuletan, ketabahan dan karena niat baik Allah.”*

(Prof. Dr. Kuswadi Harja Sumantri, SH)

- ❖ *Kau memperoleh kekuatan, keberanian dan rasa percaya diri dari setiap pengalaman yang membuatmu berhenti sejenak untuk menghadapi rasa takutmu. Kau dapat berkata pada dirimu sendiri “Aku telah tabah menghadapi kengerian ini. Aku pasti mampu menghadapi hal berikutnya”*

(Eleanor Roosevelt)

- ❖ *Jadikanlah pengalaman menjadi guru yang terbaik walaupun pengalaman itu kadang menyakitkan dan janganlah kamu menyesali atas semua yang telah terjadi karena dibalik semua itu pasti ada kesan indah yang mungkin tidak akan pernah terulang kembali dimasa-masa yang akan datang.*

(Fa-ni@)

- ❖ *Sesungguhnya bersama kesukaran pasti ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kemudahan itu ada kesulitan.*

(Q.S Asy Syarh: 5-6)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Kecilku ini untuk,

- ❖ *Kedua orang tua beserta keluarga besarku tercinta, atas segala Do`a, pengorbanan serta perjuangannya selama ini.*
- ❖ *Sahabat-sahabatku selama dibangku kuliah.*
- ❖ *Almamaterku.*
- ❖ *Aku dan masa depanku.*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dan segala puji syukur kehadiran Allah SWT, serta sholawat dan salam kami sampaikan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, serta para sahabat dan pengikut –Nya sampai akhir jaman. Amin.

Alhamdulillahairabbil'alamin, puji syukur penulis sampaikan selain kata syukur yang sebesar-besarnya kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) Tahun 2001-2004 ” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Strata 1 (S1) pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Tidak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan maupun motivasi sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan lancar. Maka dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs Asma'i Ishak, M. Bus., Ph D. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta beserta seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis selama kuliah.
2. Ibu Dra. Nur Fauziah MM, selaku dosen pembimbing Skripsi yang dengan kesabaran telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada beliau penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga.
3. Ayahku (Alm) serta Ibuku tercinta yang setulus hati membesarkan, mendidik dengan penuh kasih sayang serta do'a yang tidak pernah henti dipanjatkannya demi memberikan yang terbaik untukku.
4. Seseorang yang selama ini telah menjadi bagian dalam hidupku menghadapi semua kesedihan dan kebahagiaan terima kasih atas pengertian, nasehat, bimbingan, kesabaran serta kasih sayangnya semoga kebahagiaan kita akan menjadi kebahagiaan semua amien...
5. Crew KKN KP 125 Uniq dengan kecrewetan dan kedisiplinannya, Ichandut dengan nasehat-nasehatnya, Dono dengan ejekan-ejekannya, Si Gondhes dengan kejailan dan kekonyolannya, Imron dengan tampang sok imutnya yang memikat ibu-ibu, Dayat Si Mister Kulonuwun serta Pak Ketu Ahmad Si serius makasih atas semua kenangan-kenangan indahnnya, semoga kebersamaan kita tidak hanya sampai disini. Kapan kita kumpul n maen-maen lagi?

6. Buat Nanik “Cenot” sukses ya dengan mas jenonknya (maju terus pantang mundur) dan Mb Lia sabar aja mungkin Allah akan menunjukkan jodoh yang terbaik buat mb serta buat keduanya makasih atas boncengan dan semuanya aja. Sampai kapanpun kita tetap akan menjadi sahabat dan kalian adalah sahabat terbaik yang pernah kumiliki.
7. Temen seperjuangku Nanik, Mb Lia, Dani, Ifah, Lina, Widya, Ozzi` dan Mas Guruh makasih atas bantuannya selama proses perkuliahan. Sukses selalu buat kalian.
8. Keluarga besar kost DAFUGA Indra, Niken, Uwi`, Nci, Vian, Yanti, Nana, Atik, Yuli, Rida, Isti, Yeni, Tri, Mb Ade, Siwi, Ani. Makasih atas support, do`a dan bantuannya.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan dengan limpahan rahmat-Nya, amien.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 September 2006

Penulis

Retno Kurniasih

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan Skripsi	i
Halaman Judul Skripsi	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi.....	v
Abstraksi.....	vi
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.2 Tinjauan Literatur	25
2.3 Penelitian Terdahulu dan Perumusan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian.....	36
3.2 Populasi,Sampel dan tehnik Pengambilan Sampel	36
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	39
3.4 Tehnik Pengumpulan Data.....	40
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
3.6 Metode Analisis Data.....	42
BAB IV ANALISIS DATA	
4.1 Statistik Deskriptif	46
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
4.4 Uji Statistik.....	53
4.5 Pembahasan (Interpretasi).....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Harga Saham Perusahaan Sampel Tahun 2001-2004	63
2. Data Variabel Independent Tahun 2001	65
3. Data Variabel Independent Tahun 2002	67
4. Data Variabel Independent Tahun 2003	69
5. Data Variabel Independent Tahun 2004	71
6 Hasil Analisis Menggunakan Program SPSS	73
7 Tabel T	78
8 Tabel F	79



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Daftar Nama Perusahaan Sampel	38
3.2 Durbin Watson	43
4.1 Deskriptive Statistic	46
4.2 Autokorelasi	48
4.3 Multikolinearitas	49
4.4 Heteroskedastisitas	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan perkembangan perekonomian, banyak perusahaan yang melakukan ekspansi usaha. Untuk tujuan ini perusahaan memerlukan dana yang relatif besar. Pemenuhan dana tersebut dapat diperoleh perusahaan dengan melakukan pinjaman atau menerbitkan (mengeluarkan) saham di pasar modal. Penerbitan saham di pasar modal mempunyai arti perusahaan tidak hanya dimiliki oleh pemilik lama, tetapi dimiliki oleh masyarakat sebagai investor yang melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang (Sunariyah,2003: 4). Secara formal pasar modal bisa didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. (Suad, 1993: 1) Sebelum investor melakukan transaksi di pasar modal, baik pasar perdana maupun sekunder para investor terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap *emiten* (perusahaan) yang menerbitkan (menawarkan) sahamnya di bursa efek. Salah satu aspek yang menjadi

bahan penilaian bagi investor adalah kemampuan *emiten* dalam menghasilkan laba, tingkat *return*, risiko dan hubungan antara *return* dengan risiko. Hubungan risiko dengan *return* dari investasi merupakan hubungan yang searah dan linier, artinya semakin besar tingkat risiko yang harus ditanggung, semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan. Untuk saham yang dipandang mempunyai risiko yang lebih tinggi, maka akan diharapkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula (Husnan, 1993: 237).

Penentuan harga saham merupakan keputusan yang didasarkan atas informasi berkualitas. Jika informasi tersebut dapat membantu dalam pembuatan keputusan maka dikatakan informasi tersebut cukup berkualitas dan keputusan yang dibuat juga akan semakin tepat.

Pasar modal dikatakan efisiensi secara informasional apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan informasi yang relevan. Oleh karena itu informasi yang tidak benar yang tidak tepat tentunya dapat menyesatkan para calon pemodal dalam melakukan investasi pada sekuritas, ini dapat merugikan para pemodal. Semakin tepat dan cepat informasi sampai kepada calon pemodal dan dicerminkan pada harga saham, maka pasar modal yang bersangkutan semakin efisien.

Informasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan keputusan yang diambil berkenaan dengan investasi dapat diperoleh investor maupun calon investor dari berbagai sumber, salah satunya berasal dari laporan

keuangan. Laporan keuangan harus memberikan informasi yang bermanfaat untuk investor, kreditor, dan pemakai lainnya, saat ini maupun potensial (masa mendatang), untuk pembuatan keputusan investasi, kredit, dan investasi semacam lainnya (Mamduh dan Abdul, 2003: 30). Brigham dan Gapenski (1993) dalam Imron (2002: 29) mengatakan bahwa pada umumnya tindakan memaksimalkan nilai perusahaan juga akan memaksimal harga saham perusahaan. Dengan demikian pemodal (investor) berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan, khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Melihat hal tersebut, publikasi laporan keuangan perusahaan (*emiten*) merupakan saat-saat yang ditunggu oleh para pemodal karena dengan mengetahui laporan keuangan itulah pemodal mengetahui perkembangan *emiten*, yang kemudian dijadikan salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham yang mereka miliki.

✓ Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar bursa, salah satunya informasi mengenai tingkat suku bunga. Semakin tinggi tingkat suku bunga deposito, kemungkinan berakibat para investor di pasar modal akan mengalihkan investasinya atau dananya ke dalam bentuk deposito dengan harapan memperoleh tambahan modal yang lebih besar dari bunga yang ditawarkan. Hal ini berakibat pada harga saham di pasar modal akan semakin turun atau rendah. Disamping faktor tersebut masih ada juga faktor yang tidak kalah pentingnya mempengaruhi harga saham yaitu fluktuasi nilai tukar mata uang, melambungnya kurs ✓

mata uang asing akan berakibat lesunya pasar saham karena para investor akan berusaha untuk menginvestasikan dananya dengan menukarkannya dengan mata uang asing dengan harapan akan memperoleh keuntungan yang lebih besar daripada menginvestasikan dalam bentuk saham atau surat berharga lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, menarik untuk dilakukan penelitian kembali mengenai harga saham. Untuk itu, penelitian ini akan menguji pengaruh variable *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* yang dianggap relevan untuk mewakili faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik mengambil judul penelitian tentang, **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah variable *Earning Per Share*, *Price To Book Value*, *Price Earning Ratio*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, baik secara parsial maupun simultan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan Manufaktur yang telah go-public.
- b. Periode pengamatan yang digunakan untuk pengambilan data adalah tahun 2001-2004.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ditetapkan, maka penelitian ini bertujuan :

Untuk memberikan bukti empiris, pengaruh variabel *Earning Per Share*, *Price To Book Value*, *Price Earning Ratio*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, baik secara parsial maupun simultan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi :

1. Pihak yang berkepentingan terhadap pasar modal seperti BAPEPAM, PT BEJ, calon *emiten* dan profesi yang terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengambil kebijaksanaan menyangkut *Earning Per Share*, *Price To Book Value*, *Price Earning Ratio*, *Return On Asset*, dan *Net Profit Margin*.

2. Investor, diharapkan hasil ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai hal-hal yang berpengaruh terhadap harga saham, sehingga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih perusahaan yang tepat sebagai tempat investasinya.
3. Kalangan akademisi bisa menambah wawasan dan referensi untuk melakukan penelitian sejenis berikutnya.

1.5 **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang ada dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, secara garis besar materi masing-masing bab tersebut sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Merupakan tinjauan pustaka yang berisi landasan teoritik terhadap masalah yang terkait dalam penulisan ini, antara lain pengertian pasar modal, peranan pasar modal, pelaku di pasar modal, pengertian saham dan jenis-jenis saham, penelitian terdahulu, formulasi hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode-metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan dalam rangka penulisan skripsi meliputi: populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan devinisi operasional variabel penelitian, model analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini disajikan proses analisis data yang berhubungan dengan pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran peneliti berikutnya serta implikasi penelitian yang dilakukan berdasarkan analisis

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Pasar Modal

2.1.1.1 Pengertian Pasar Modal

Pengertian pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar (Sunariyah, 2003:4). Dalam arti sempit, pasar modal adalah tempat para penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi (Kasmir, 2000 :179). Di tempat inilah para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus funds*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh *emiten*. Sebaliknya, di tempat itu pula perusahaan yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara *listing* terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal sebagai *emiten*.

Sementara itu faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal (Suad, 1993 :5) adalah :

1) *Supply* sekuritas

Faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.

2) *Demand* akan sekuritas

Faktor ini berarti bahwa harus terdapat anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana yang cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas-sekuritas.

3) Kondisi politik dan ekonomi

Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas.

4) Masalah hukum dan peraturan

Pembeli sekuritas pada dasarnya mengandalkan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas, untuk itu diperlukan peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar.

5) Peran lembaga-lembaga pendukung pasar modal

Adapun lembaga-lembaga pendukung pasar modal adalah :

a) BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal)

Lembaga ini merupakan lembaga yang dibentuk pemerintah untuk mengawasi pasar modal di Indonesia.

b) Bursa efek

Merupakan lembaga yang menyelenggarakan kegiatan perdagangan sekuritas.

c) Akuntan publik

Peran akuntan publik adalah memeriksa laporan keuangan karena di pasar modal dituntut pendapat wajar tanpa syarat terhadap laporan keuangan dari perusahaan yang akan menerbitkan atau yang telah terdaftar di bursa.

d) *Underwriter*

Bertugas menjamin dan membantu emiten dalam proses emisi efek.

e) Wali amanat (*trustee*)

Jasa wali amanat diperlukan untuk penerbitan obligasi. Wali amanat mewakili kepentingan pembeli obligasi karena wali amanatlah yang mewakili dalam melakukan semacam penilaian terhadap perusahaan yang akan menerbitkan obligasi. Wali amanat inilah yang melakukan penilaian terhadap “keamanan” obligasi yang dibeli oleh para pemodal.

f) Notaris

Jasa notaris diperlukan untuk membuat berita acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menyusun pernyataan keputusan-keputusan RUPS.

g) Konsultan hukum

Konsultan hukum diperlukan jasanya agar jangan sampai perusahaan yang menerbitkan sekuritas di pasar modal ternyata terlibat persengketaan hukum dengan pihak lain. Juga

keabsahan dokumen-dokumen perusahaan perlu diperiksa oleh konsultan hukum tersebut.

h) Lembaga *clearing*

Perdagangan sekuritas tidak mungkin dilakukan dengan melakukan perpindahan sekuritas-sekuritas yang diperdagangkan. Sekuritas-sekuritas akan disimpan oleh suatu lembaga dan lembaga tersebut bertugas mengatur “ arus” sekuritas tersebut.

2.1.1.2 Peranan Pasar Modal

Hampir semua negara di dunia ini mempunyai pasar modal, yang bertujuan menciptakan fasilitas bagi keperluan industri dan keseluruhan *entitas* dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal. Seberapa besar peranan pasar modal pada suatu negara dapat kita lihat dari aspek-aspek berikut ini :

- 1) Sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjualbelikan. Ditinjau dari segi lain, pasar modal memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi sehingga kedua belah pihak dapat melakukan transaksi tanpa melalui tatap muka (pembeli dan penjual bertemu secara tidak langsung).
- 2) Pasar modal memberikan kesempatan kepada para investor untuk memperoleh hasil (*return*) yang diharapkan. Keadaan tersebut akan

mendorong perusahaan (*emiten*) untuk memenuhi keinginan para investor untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Jadi, pasar modal menciptakan peluang bagi perusahaan (*emiten*) untuk memuaskan keinginan para investor melalui kebijakan dividen dan stabilitas harga sekuritas yang relatif normal. Pemuasan yang diberikan kepada pemegang saham tercermin dalam harga sekuritas.

- 3) Pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk menjual kembali saham yang dimilikinya atau surat berharga lainnya. Dengan beroperasinya pasar modal para investor dapat melikuidasi surat berharga yang dimiliki tersebut setiap saat. Apabila pasar modal tidak ada, maka para investor terpaksa harus menunggu pencarian surat berharga yang dimilikinya sampai dengan saat perusahaan dilikuidasi.
- 4) Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian. Masyarakat umum mempunyai kesempatan untuk mempertimbangkan alternatif cara penggunaan uang mereka. Selain menabung, mereka dapat melakukan investasi melalui pasar modal, yaitu dengan membeli sebagian kecil saham perusahaan publik.

5) Pasar modal mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga. Bagi para investor, keputusan investasi harus didasarkan pada tersedianya informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Pasar modal dapat menyediakan kebutuhan terhadap informasi bagi para investor secara lengkap, yang apabila hal tersebut harus dicari sendiri akan memerlukan biaya yang sangat mahal.

Kelima aspek tersebut di atas memperlihatkan aspek mikro yang ditinjau dari sisi kepentingan para pelaku pasar modal (Sunariyah, 2003 : 7-8).

2.1.1.3 Pelaku di Pasar Modal

Dalam melakukan transaksi jual dan beli baik saham maupun obligasi di pasar modal diperlukan penjual dan pembeli. Penjual dan pembeli di pasar modal disebut sebagai para pemain dalam transaksi di pasar modal. Para pemain terdiri dari para pemain utama dan lembaga penunjang yang bertugas melayani kebutuhan dan kelancaran pemain utama.

Pemain utama dalam pasar modal adalah perusahaan yang akan melakukan penjualan (*emiten*) dan pembeli atau pemodal (*investor*) yang akan membeli instrumen yang ditawarkan oleh *emiten*. Adapun para pemain utama yang terlibat di pasar modal dan lembaga penunjang yang terlibat langsung dalam proses transaksi antara pemain utama (Kasmir, 2000 : 185-191) sebagai berikut :

1) *Emiten*

Adalah perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi di bursa.

2) *Investor*

Adalah pemodal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi.

3) Lembaga penunjang

Para lembaga penunjang yang memegang peranan penting di dalam mekanisme pasar modal adalah sebagai berikut :

a) Penjamin emisi (*underwriter*)

Merupakan lembaga yang menjamin terjualnya saham atau obligasi sampai batas waktu tertentu dan dapat memperoleh dana yang diinginkan emiten.

b) Perantara perdagangan efek (*broker/ pialang*)

Bertugas menjadi perantara dalam jual beli efek antara sipenjual (emiten) dan sipembeli (investor).

c) Perdagangan efek (*dealer*)

Dealer atau pedagang efek dalam pasar modal berfungsi sebagai pedagang dan perantara dalam jual beli efek.

d) Penanggung (*guarantor*)

Merupakan lembaga penengah antara sipemberi kepercayaan dengan sipenerima kepercayaan.

e) Wali amanat (*trustee*)

Kegiatan wali amanat biasanya meliputi :

1. Menilai kekayaan *emiten*.
2. Menganalisis kemampuan *emiten*.
3. Melakukan pengawasan dan perkembangan *emiten*.
4. Memberi nasehat kepada para investor dalam hal yang berkaitan dengan *emiten*.
5. Memonitor pembayaran bunga dan pokok obligasi.
6. Bertindak sebagai agen pembayaran.

f) Perusahaan surat berharga (*securities company*)

Merupakan perusahaan yang mengkhususkan diri dalam perdagangan surat-surat berharga yang tercatat di bursa efek.

g) Perusahaan pengelola dana (*investment company*)

Yaitu perusahaan yang kegiatannya mengelola surat-surat berharga yang akan menguntungkan sesuai dengan keinginan *investor*.

h) Kantor administrasi efek

Merupakan kantor yang membantu para emiten maupun investor dalam rangka memperlancar administrasinya.

2.1.2. Pengertian Investasi Dan Jenis – Jenis Investasi

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Investasi dalam arti luas terdiri dari 2 bagian utama, yaitu : investasi dalam bentuk aktiva riil (*real assets*) dan investasi dalam bentuk surat-surat berharga atau sekuritas (*marketable securities* atau *financial assets*). Aktiva riil adalah aktiva berwujud seperti emas, perak, intan, barang-barang seni dan real estate. Sedangkan aktiva finansial adalah surat-surat berharga yang pada dasarnya merupakan klaim atas aktiva riil yang dikuasai oleh suatu entitas.

Pemilikan aktiva finansial dalam rangka investasi pada sebuah entitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu : Investasi langsung (*direct investing*) dan investasi tidak langsung (*indirect investing*). Investasi langsung diartikan sebagai suatu pemilikan surat-surat berharga secara langsung dalam suatu entitas yang secara resmi telah *go public* dengan harapan akan mendapatkan keuntungan berupa penghasilan dividen dan *capital gains*. Sedangkan investasi tidak langsung terjadi bilamana surat-surat berharga yang dimiliki diperdagangkan kembali oleh perusahaan investasi (*investment company*) yang berfungsi sebagai perantara (Sunariyah, 2003 : 4).

2.1.3. Saham

2.1.3.1. Definisi Saham

Saham merupakan salah satu tanda bukti kepemilikan atau keikutsertaan dari pihak luar dalam sebuah perusahaan. Terdapat beberapa pendapat mendefinisikan arti saham yang kesemuanya mempunyai maksud yang sama. Menurut Slamet (2002: 35). Saham adalah surat tanda pemilikan yang membagikan deviden kepada pemilikinya. Menurut Suad (1993 : 20), saham merupakan bukti kepemilikan atas semua perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas. Dengan demikian pemegang saham mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan setelah dikurangi pembayaran-pembayaran kewajiban perusahaan.

2.1.3.2. Harga Saham

Saham perlu dianalisis agar dapat ditaksir nilai *intrinsiknya*, kemudian dibandingkan dengan harga pasar saham (*current market price*). Perbandingan ini akan menunjukkan apakah saham tersebut mempunyai harga terlalu rendah (*undervalued*), harganya terlalu tinggi (*overvalued*), atau sudah dinilai dengan harga yang wajar (berada pada kondisi yang seimbang). Saham dinilai *undervalued* apabila nilai intrinsiknya lebih besar dibandingkan harga saham pasar pada saat ini, sebaiknya saham tersebut dibeli atau ditahan apabila sudah dimiliki dan dijual manakala harga sahamnya lebih besar dari nilai *intrinsiknya*.

Saham dikatakan *overvalued* apabila nilai intrinsiknya lebih kecil dibandingkan harga pasar pada saat ini, dan sebaiknya saham tersebut dijual apabila ingin mendapatkan keuntungan dari selisih harga. Adapun jika nilai *intrinsiknya* sama dengan harga pasar pada saat ini, maka saham tersebut sudah dinilai atau dalam kondisi wajar.

Harga saham di pasar modal setiap saat dapat mengalami perubahan (naik/turun). Penentuan harga saham merupakan hal yang *crucial*. Tinggi rendahnya harga saham benar-benar merupakan suatu penilaian sesaat yang dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk faktor-faktor psikologis penjualan.

Terlalu sedikitnya informasi yang mengalir terhadap harga saham cenderung mengakibatkan harga saham ditentukan tekanan psikologis penjual atau pembeli (tindakan irasional), tindakan irasional ini mengakibatkan salah satu pihak untung besar dan pihak lain rugi besar.

2.1.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Penentuan harga saham dipasar sekuritas pada dasarnya ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran terhadap saham dibursa efek, sehingga saham bergerak naik turun setiap saat tergantung kekuatan mana yang lebih besar antara permintaan dan penawaran.

Berdasar studi empiris menunjukkan bahwa terdapat tiga factor yang berpengaruh dalam harga setiap saham individu yaitu (Gart dalam Hartono,1998):

1. Tingkat pasar secara keseluruhan
2. Perilaku dari sekelompok saham
3. Kinerja perusahaan individual

Persepsi investor dalam menilai harga saham juga bias dipengaruhi oleh situasi perekonomian yang sedang terjadi/ yang akan terjadi dan kebijakan yang dijalankan emiten. Perekonomian yang sedang mengalami resesi dapat mengakibatkan anjloknya harga-harga saham dibursa, begitu pula kebijakan yang dilaksanakan perusahaan juga mempengaruhi saham dilantai bursa.

Secara garis besar, Gart memisahkan factor-faktor yang mempengaruhi harga saham dalam sudut pandang pasar(makro) dan sudut pandang perusahaan(mikro).

a) Ditinjau dari sisi Makro (Perusahaan)

1. Tingkat inflasi dan tingkat bunga

Akan mempengaruhi investor untuk memilih antara asset riil (kekayaan yang berwujud seperti: emas,perak,intan) maupun asset financial (kekayaan dalam bentuk surat-surat berharga).

2. Kebijakan fiscal dan moneter

Akan menentukan pandangan investor terhadap pasar modal dimasa yang akan datang.

3. Tingkat Trend aktiva ekonomi

Akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan.

4. Internasionalisasi

Mencerminkan kenyataan seberapa besar kemampuan bisnis perusahaan dalam negeri bias berkompetensi dengan perusahaan asing.

b). Ditinjau Dari Sisi Mikro (Perusahaan):

1. Profit

Perusahaan yang secara konsisten mampu mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi, maka sahamnya akan dihargai dengan nilai tinggi.

2. Deviden

Saham yang mempunyai peningkatan deviden akan diminati investor sehingga saham tersebut bias dihargai lebih tinggi.

3. Aliran Kas

Mempunyai kemampuan untuk menghasilkan sejumlah besar kas (setelah dikurangi pengeluaran modal dan deviden) sehingga sahamnya akan dihargai lebih tinggi.

4. Perubahan Fundamental Industri / Perusahaan

Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang mempunyai prospek kedepan cerah, biasanya sahamnya dihargai lebih tinggi.

2.1.3.4. Jenis – Jenis Saham

Menurut Zaki (1990: 394) membedakan jenis-jenis saham menjadi:

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah saham yang pelunasannya dilakukan dalam urutan yang paling akhir dalam hal perusahaan dilikuidasi, sehingga risikonya adalah yang paling besar. Karena risikonya besar, biasanya jika usaha perusahaan berjalan dengan baik maka dividen saham biasa akan lebih besar dari pada saham prioritas. Dibandingkan dengan saham prioritas, saham biasa tidak mempunyai preferensi, karena saham prioritas juga mempunyai hak yang sama dengan saham biasa.

b. Saham Prioritas

Saham prioritas merupakan saham yang mempunyai beberapa kelebihan, biasanya kelebihan ini dihubungkan dengan pembagian dividen atau pembagian aktiva pada saat likuidasi. Kelebihan dalam hal pembagian dividen adalah bahwa dividen yang dibagi pertama kali harus dibagikan untuk saham prioritas, kalau ada kelebihan, baru dibagikan kepada pemegang saham biasa. Dividen saham prioritas tidak terutang atas dasar waktu, tetapi baru terutang jika sudah diumumkan oleh perusahaan. Dalam hal pimpinan perusahaan tidak mengumumkan pembagian dividen dalam satu periode maka dividen tadi hilang. Biasanya saham prioritas mempunyai nilai nominal dan dividennya dinyatakan dalam

persentase dari nilai nominal. Apabila saham prioritas itu tidak mempunyai nilai nominal maka dividennya dinyatakan dalam bentuk rupiah dan bukan dalam bentuk persentase. Suatu perusahaan dapat mengeluarkan lebih dari satu macam saham prioritas yang disebut saham prioritas ke satu, ke dua dan seterusnya, dimana saham prioritas ke satu mempunyai klaim yang pertama terhadap laba dan saham prioritas ke dua mempunyai klaim ke dua dan seterusnya. Ada beberapa kelebihan yang dimiliki saham prioritas yaitu :

1) Saham prioritas kumulatif dan tidak kumulatif

Saham prioritas kumulatif adalah saham prioritas yang dividennya setiap tahun harus dibayarkan kepada pemegang saham. Apabila dalam satu tahun dividen tidak dapat dibayarkan, maka pada tahun-tahun berikutnya dividen yang belum dibayar tadi harus dilunasi dulu sehingga dapat mengadakan pembagian dividen untuk saham biasa. Kumulatif ini tidak berlaku pada saat perusahaan dilikuidasi jika tidak terdapat saldo laba tidak dibagi. Jika saham prioritas itu tidak kumulatif, dividen tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayar tidak perlu dilunasi pada tahun-tahun berikutnya. Jadi jika akan membagi dividen untuk saham biasa, kewajiban yang ada hanyalah membayar dividen saham prioritas untuk tahun tersebut.

2) Saham prioritas partisipasi dan tidak berpartisipasi

Saham prioritas mungkin berpartisipasi penuh atau sebagian. Yang dimaksud dengan partisipasi penuh adalah jika saham prioritas berhak atas dividen dengan jumlah yang sama besar dengan saham biasa sesudah saham biasa mendapat dividen sebesar persentase dividen saham prioritas. Partisipasi sebagian berarti saham prioritas akan mendapat dividen sampai jumlah tertentu yang ditetapkan sesudah saham biasa mendapat dividen dengan tarif yang sama dengan saham prioritas. Jumlah tertentu yang akan diterima oleh saham prioritas biasanya dinyatakan dalam persentase.

3) Saham prioritas atas aktiva dan dividen pada saat likuidasi

Saham dengan preferensi seperti ini pada saat likuidasi akan tetap menerima dividen yang belum dibayar, walaupun saldo laba tidak dibagi tidak mencukupi. Sesudah pelunasan dividennya, saham prioritas ini dilunasi. Jika saldo laba tidak dibagi tidak mencukupi maka pelunasan dividen dan nominal saham prioritas dilakukan dari modal yang disetor dari saham biasa. Saham biasa yang pelunasannya jatuh pada urutan terakhir akan menerima jumlah pengembalian sebesar sisa modal disetor. Dapat terjadi sisanya nol sehingga saham biasa tidak memperoleh pengembalian.

4) Saham prioritas yang dapat ditukar dengan saham biasa

Kadang-kadang saham prioritas mempunyai preferensi dapat ditukar dengan saham biasa. Pemegang saham prioritas jenis ini akan menukarkan sahamnya dengan saham biasa dalam keadaan dividen yang dibagi untuk saham biasa tiap tahunnya lebih besar daripada dividen bentuk saham prioritas.

2.1.3.5. Keuntungan Investasi Pada Saham

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang (Sunariyah, 2003: 4). Dengan kata lain seorang investor yang menginvestasikan modalnya dengan membeli sejumlah saham dengan harapan akan mendapatkan keuntungan lebih dari kenaikan harga saham maupun dari pembagian dividen.

Nilai investasi dari selembarnya saham bisa saja tergantung jumlah pendapatan dalam rupiah yang diharapkan akan diterima oleh seorang investor manakala membeli saham tersebut. Dengan demikian besarnya hasil kembalian atau (*stock return*) ditentukan oleh besarnya dividen yang diterima seorang investor selama ia masih mempertahankan saham ditambah penerimaan dari hasil penjualan manakala investor menjual saham tersebut. Ada kemungkinan harga akhir (*ending price*) ketika investor memutuskan untuk menjual

sahamnya, yaitu sama dengan harga perolehan ditambah dengan *capital gains* atau harga jual saham dikurangi dengan *capital losses*.

Capital gains akan diperoleh kalau harga pada waktu investor menjual saham lebih tinggi daripada harga perolehan pada waktu membelinya dan akan menderita *capital losses* manakala harga pada waktu menjual sahamnya lebih rendah daripada harga perolehan waktu membelinya.

2.1 Tinjauan Literatur

Saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar bursa tidak akan selamanya mempunyai harga stabil (tetap) atau selalu mempunyai harga tinggi setiap waktunya. Harga saham akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham yang terjadi di pasar sekunder. Tinggi rendahnya harga saham tersebut lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli atau penjual tentang kondisi internal dan eksternal perusahaan. Investor dituntut mengetahui kondisi yang dapat mempengaruhi harga saham. Apakah akan mendapat keuntungan ketika menjual sahamnya karena terdapat selisih harga jual atau akan menahannya manakala sahamnya mengalami penurunan harga dari harga perolehan.

Oleh sebab itu, setiap keputusan membeli atau menjual saham harus mempertimbangkan *trade-off* antara tingkat pendapatan yang diharapkan dan risiko yang terkandung di dalam pendapatan tersebut.

Pemilihan variabel yang akan diteliti dan dianggap relevan untuk mewakili faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham selama periode penelitian :

1. *Earning per Share*

EPS merupakan salah satu faktor penting dalam kemampuannya mempengaruhi harga saham. Semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan mengindikasikan bahwa kinerja masing-masing komponen dapat berjalan sesuai rencana. Kemudian diharapkan investor tertarik untuk memilikinya dan pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham tersebut.

2. *Price to Book Value*

PBV adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi saham apakah terlalu rendah atau terlalu tinggi. Semakin rendah rasio PBV suatu perusahaan menunjukkan harga saham dari perusahaan tersebut lebih murah (*underprice*) dibandingkan harga saham lain yang sejenis.

3. *Price Earning Ratio*

PER merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar investasi yang dibayar oleh investor untuk memperoleh sejumlah aliran pendapatan *earning* tertentu. Atau sebaliknya merupakan apa yang investor dapatkan dari sejumlah investasi tertentu. Berdasarkan perhitungan tersebut, investor dapat menggunakan hubungan antara harga pasar saham (*market price*)

dengan *earning per share* (EPS) sehingga investor dapat mengetahui apakah harga saham yang dimaksud *underprice* atau *overprice* (Barbara G dan Antariksa B 2003). Fairfield (1994) dalam Sartono dan Munir (1997), menyebutkan bahwa PER seharusnya berhubungan positif dengan laba. Hal senada dikemukakan oleh Wong dan Lye (1990), yaitu adanya hubungan yang positif antara PER dengan *Risk Adjusted* saham, bahkan setelah perusahaan dieliminasi.

PER menunjukkan rasio harga saham terhadap *earningsnya*, dengan kata lain PER mengindikasikan seberapa besar pemodal menilai harga saham terhadap *earning* yang diharapkan (Jogiyanto, 2003). Perusahaan yang memiliki PER tinggi mempunyai arti bahwa perusahaan tersebut mempunyai risiko rendah dan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, dengan harapan akan memperoleh aliran kas masuk yang lebih besar di masa akan datang.

4. *Return On Asset*

Analisis ROA sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk membiayai aset tersebut.

5. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin bagi para pemodal merupakan salah satu rasio yang menjadi bahan pertimbangan untuk menilai kondisi *emiten* (perusahaan). Karena semakin besar kemampuan *emiten* dalam menghasilkan laba, secara teoritis harga sahamnya juga akan mengalami peningkatan.

Selain factor-faktor tersebut masih banyak lagi factor lain yang juga mempengaruhi harga saham tetapi tidak digunakan oleh penulis dengan tujuan untuk membatasi pembahasan. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Tingkat Pertumbuhan Laba (Growth)

Tingkat pertumbuhan laba merupakan cermin berkembang tidaknya perusahaan dan dengan memperhatikan tingkat laba dapat dilihat prospek perusahaan pada masa yang akan datang (C. Ambar Puji Hartanto dan F.X Suwanto:2003). Harga saham merefleksikan ekspektasi pasar terhadap earning. Saham dari perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai PER yang tinggi sehingga harga sahamnya juga akan tinggi.

2. Deviden Payout Ratio (DPR)

Kebijakan deviden mempunyai pengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan. Gordon (1959) dan Lintner (1956)

berpandangan bahwa semakin tinggi DPR maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut sehingga harga sahamnya juga akan semakin tinggi.

3. Proceeds (Ukuran Penawaran)

Proceeds merupakan hasil yang diterima dari pengeluaran saham. Kim et al (1995) menyatakan bahwa proceeds merupakan proxy dari ketidakpastian yang dihubungkan dengan penawaran saham. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa proceeds berhubungan positif dengan harga saham karena semakin tinggi proceeds, semakin rendah ketidakpastian yang berarti semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut.

4. Financial Leverage (Solvabilitas)

Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya dengan equity yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh pihak luar/ dengan kata lain financial leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasi. Ross (1977), Fifth & Liao Tan (1998) dalam Daljono (2000) mengungkapkan bahwa manajer hanya akan menggunakan hutang yang tinggi bila ia yakin akan prospek yang menguntungkan. Apabila financial Leveragenya tinggi maka resiko perusahaan juga tinggi, artinya semakin tinggi

resikonya maka keuntungan yang diperolehnya juga semakin besar akibatnya harga sahamnya juga semakin tinggi.

5. Cash Flow Liquidity Ratio(CFLR)

Merupakan factor yang penting yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya deviden yang dibagikan kepada pemegang saham. Semakin tinggi tingkat CFLR diharapkan semakin tinggi juga deviden per share yang dibagikan. Ini akan menarik para investor untuk menginvestasikan dananya sehingga harga sahamnya juga akan meningkat.

6. Return On Equity (ROE)

Digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh pemilik atas modal yang diinvestasikan. Secara umum semakin tinggi return/penghasilan yang diperoleh maka semakin baik juga kedudukan pemilik perusahaan sehingga harga sahamnya juga akan semakin tinggi.

2.2 Penelitian Terdahulu dan Perumusan Hipotesis

2.2.3 *Earning per Share*

Menurut Suad (1998) dalam Eka (2001). EPS didapatkan dari pembagian antara laba setelah pajak atau *Earning After Tax* (EAT) dengan jumlah saham yang beredar. Dengan mengetahui EPS kita bisa memperkirakan seberapa besar potensi pendapatan yang mungkin akan diterima. Melihat hal tersebut EPS mempunyai peran penting dalam pengaruhnya terhadap harga saham. Imron (2002) dalam penelitiannya yang mengambil sampel perusahaan tahun 1993 dan 1994, memberikan temuan bahwa dengan derajat signifikan 5% variabel EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,845 > t_{tabel}$ sebesar 1,960. penelitian terdahulu tentang kegunaan rasio keuangan untuk menaksir perubahan laba di BEJ pernah dilakukan oleh Machfoedz (1994) secara tidak langsung menggambarkan adanya hubungan positif laba perlembar saham dengan *return* saham (Dicky, 1997). Payamta (2000) meneliti variabel keuangan (laba perlembar saham, ukuran penawaran dan tipe penawaran) dengan variabel *signaling* (kualitas underwriter, *proceeds* yang ditujukan untuk investasi, *financial leverage*, dan *return on asset*) dari penelitiannya menghasilkan variabel *earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham, dengan ditunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5%, hal ini berbeda dengan temuan Kim et al (1995) yang

menjadi acuan dari penelitiannya. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel laba per lembar saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap penentuan harga pasar dengan tingkat signifikan 5% mengacu pada temuan tersebut diharapkan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sehingga diajukan hipotesis:

H_1 : Ada pengaruh signifikan variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham.

2.3.2. *Price to Book Value*

Utama dan Santosa (1998) dalam penelitiannya menemukan bahwa rasio PBV dapat digunakan untuk memperkirakan saham-saham yang mengalami *undervalued* dan *overvalued*. Davis (1994) dalam Sartono dan Munir (1997) dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara harga saham dengan portofolio yang diurutkan menurut E/P, *cash flow price*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, *book to equity ratio* (BMV) dan beta historis.

Penelitian mengenai variabel *price to book value* juga dilakukan oleh Dicky (1997) dengan temuan pada tingkat signifikansi 5% PBV mempunyai pengaruh positif signifikan secara simultan atau bersama sama dengan variabel *earning per share*, *dividen per share* dan *return on investment*. Dikarenakan PBV adalah perbandingan seberapa kali

harga pasar dari suatu saham jika dibandingkan dengan nilai bukunya. Jadi semakin besar nilai PBV maka harga saham dianggap akan semakin kuat atau tinggi, peneliti menduga nilai PBV akan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sehingga diajukan hipotesis:

H₂: Ada pengaruh signifikan variabel *Price to Book Value* terhadap harga saham.

2.3.3. *Price Earning Ratio*

Faifield (1994) dalam Sartono dan Munir (1997), menyebutkan bahwa PER seharusnya berhubungan positif dengan laba. Hal senada dikemukakan oleh Wong dan Lye (1990), yaitu adanya hubungan yang positif antara PER dengan *Risk Adjusted* saham, bahkan setelah perusahaan dieliminasi.

Perusahaan yang memiliki PER tinggi mempunyai arti bahwa perusahaan tersebut mempunyai risiko rendah dan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, dengan harapan akan memperoleh aliran kas masuk yang lebih besar di masa akan datang. PER diharapkan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sehingga diajukan hipotesis :

H₃: Ada pengaruh signifikan variabel *Price Earning Ratio* terhadap harga saham.

2.3.4. *Return on Asset*

Penelitian mengenai variabel ROA pernah dilakukan sebelumnya. Payamta (2000) meneliti variabel keuangan (laba perlembar saham, ukuran penawaran dan tipe penawaran) dengan variabel *signaling* (kualitas *underwriter*, *proceeds* yang ditujukan untuk investasi, *financial leverage*, dan *return on asset*) dalam penelitiannya ditemukan bahwa variabel ROA berpengaruh positif terhadap harga pasar saham pada hari ke tiga sampai hari ke tujuh perdagangan dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila digunakan tingkat signifikansi 10%, variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan pada hari pertama sampai hari ke tujuh.

Imron dalam penelitiannya menemukan dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,754 > t_{tabel}$ sebesar 1,960. Pada tingkat signifikansi 5% variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Dodd dan Chen (1996), dalam Sahetapy (1998) yang menggunakan 1000 data base perusahaan, menemukan bahwa ROA mempunyai korelasi tertinggi 24,5% dengan variasi tingkat pengembalian saham dengan urutan ROA, EVA, EPS dan ROE. Penelitian sejenis pernah dilakukan Cendrawari (1997) yang membandingkan ROA dan EVA yang hasilnya ROA mempunyai hubungan lebih kuat dengan *return* saham. Temuan ini diindikasikan juga berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan *return* saham

mempunyai pengaruh kuat terhadap harga saham, maka diajukan hipotesis :

H₄ : Ada pengaruh signifikan variabel *Return on Asset* terhadap harga saham.

2.3.5. *Net Profit Margin*

Penelitian mengenai variabel NPM pernah dilakukan oleh Imron (2002), menghasilkan temuan bahwa variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada derajat signifikansi 5%. Temuan ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,181 > nilai t_{tabel} sebesar 1,960. Diduga nilai NPM mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham, sehingga diajukan hipotesis:

H₅ : Ada pengaruh signifikan variabel *Net Profit Margin* terhadap harga saham.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel *earning per share*, *price to book value*, *price earning ratio*, *return on asset* dan *net profit margin* terhadap harga saham secara bersama sama, maka diajukan hipotesis:

H₆ : Secara simultan ada pengaruh signifikan variabel *earning per share*, *price to book value*, *price earning ratio*, *return on asset* dan *net profit margin* terhadap harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

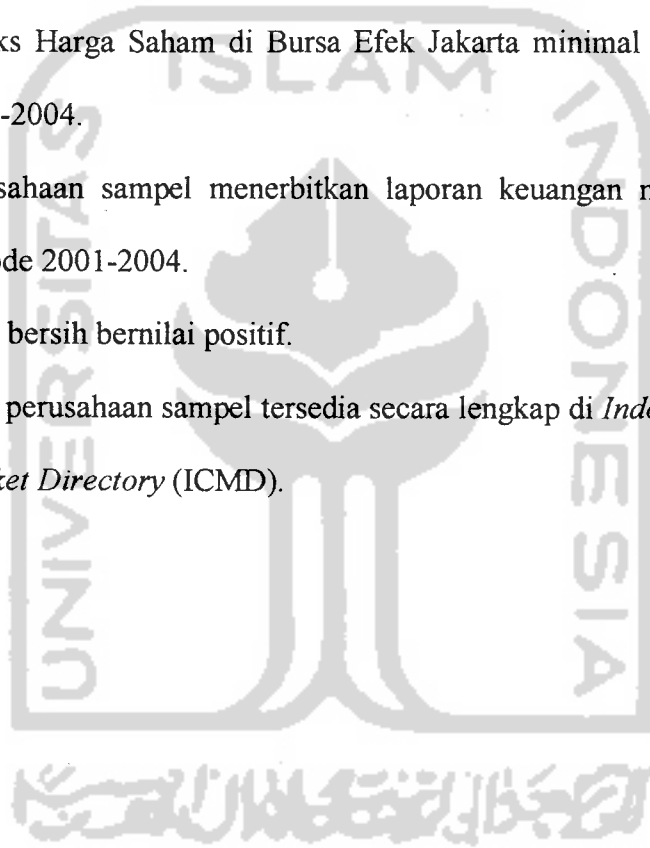
Penelitian ini mengambil lokasi di Bursa Efek Jakarta. Ditetapkan Bursa Eek Jakarta sebagai tempat penelitian karena Bursa Efek Jakarta merupakan salah satu sentral penjualan saham yang telah go public di Indonesia, disamping itu BEJ merupakan bursa efek terbesar di Indonesia.

3.2 Populasi, Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian (Suharyadi & Purwanto, 2004: 323). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tercatat (*listing*) dan sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dengan sampel penelitian perusahaan-perusahaan Manufaktur. Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian (Suharyadi & Purwanto, 2004: 323). Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Suharyadi & Purwanto, 2004: 332).

Perusahaan yang dipilih sebagai sampel dari penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel terdaftar di BEJ minimal 1 tahun sebelum tahun pengamatan.
2. Perusahaan sampel selalu aktif termasuk dalam daftar perhitungan Indeks Harga Saham di Bursa Efek Jakarta minimal selama periode 2001-2004.
3. Perusahaan sampel menerbitkan laporan keuangan minimal selama periode 2001-2004.
4. Laba bersih bernilai positif.
5. Data perusahaan sampel tersedia secara lengkap di *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.



Perusahaan manufaktur yang memenuhi syarat-syarat diatas mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih menjadi sample

Sampel yang memenuhi kriteria diatas adalah sebagai berikut:

Table 3.1
Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan
1	PT. Aqua Golden Mississippi. Tbk
2	PT. Delta Djakarta. Tbk
3	PT. Fast Food Indonesia. Tbk
4	PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk
5	PT. Mayora Indah. Tbk
6	PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk
7	PT. Sari Husada. Tbk
8	PT. Siantar Top. Tbk
9	PT. Gudang Garam. Tbk
10	PT. H.M Sampoerna. Tbk
11	PT. Pan Brother. Tbk
12	PT. Sepatu Bata. Tbk
13	PT. Tirta Mahakam Resources. Tbk
14	PT. AKR Corporindo. Tbk
15	PT. Colarpak Indonesia. Tbk
16	PT. Sorini Corporation. Tbk
17	PT. Unggul Indah Cahaya. Tbk
18	PT. Ekadharna Tape Industries. Tbk
19	PT. Intanwijaya Internasional. Tbk
20	PT. Asahimas Flat Glass Co.Ltd. Tbk
21	PT. Berlina. Tbk
22	PT. Dynaplast. Tbk
23	PT. Kageo Igar Jaya. Tbk
24	PT. Lapindo International. Tbk
25	PT. Trias Sentosa. Tbk
26	PT. Semen Gresik (Persero). Tbk
27	PT. Citra Tubindo. Tbk
28	PT. Jaya Pari Steel. Tbk
29	PT. Lionmesh Prima. Tbk
30	PT. Lion Metal Works. Tbk
31	PT. Arwana Citramulia. Tbk
32	PT. Surya Toto Indonesia. Tbk
33	PT. Komatsu Indonesia. Tbk
34	PT. Astra Graphia. Tbk
35	PT. Andhi Candra Automotive Products. Tbk

36	PT. Astra International. Tbk
37	PT. Astra Otoparts. Tbk
38	PT. Branta Mulia. Tbk
39	PT. Goodyear Indonesia. Tbk
40	PT. Hexindo Adiperkasa. Tbk
41	PT. Sehat Sempurna. Tbk
42	PT. Sugi Samapersada. Tbk
43	PT. Tunas Ridean. Tbk
44	PT. United Tractors. Tbk
45	PT. Bristol- Myers Squibb Indonesia. Tbk
46	PT. Dankos Laboratories. Tbk
47	PT. Kimia Farma (Persero). Tbk
48	PT. Kalbe Farma. Tbk
49	PT. Merck. Tbk
50	PT. Tempo Scan Pacific. Tbk
51	PT. Mandom Indonesia. Tbk
52	PT. Mustika Ratu. Tbk
53	PT. Unilever Indonesia. Tbk

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2003: 127).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*, (ICMD)

Data penelitian ini sudah dipublikasikan meliputi:

- a. Data akuntansi yang berupa laporan keuangan tahunan untuk periode 2001 sampai dengan 2004 dari masing-masing perusahaan sampel.

- b. Data harga saham masing-masing perusahaan sampel untuk periode 2001 sampai dengan 2004 dalam bentuk harga saham tahunan.

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Harga saham masing-masing perusahaan yang termasuk dalam perusahaan *Manufaktur* dan data tersebut telah di dokumentasikan/kepuustakaan untuk variabel *earning per share*, *price to book value*, *price earnig ratio*, *return on asset*, dan *net profit margin* diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang telah di bukukan.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang ada, maka varibel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. *Earning per Share*

Rasio ini untuk mengukur seberapa besar tiap lembar saham menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya, dihitung menggunakan rumus (Mamduh & Abdul, 2003:186)

$$EPS = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{jumlah lembar saham beredar}}$$

b. *Price to Book Value*

Rasio ini digunakan untuk mengidentifikasi saham apakah terlalu rendah (*undervalued*) atau terlalu tinggi (*overvalued*), dihitung menggunakan rumus (Munawir, 1995: 85)

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

c. *Price Earning Ratio*

Rasio ini digunakan untuk menghitung berapa kali nilai *earning* yang tercermin dalam harga saham yang diketahui dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

d. *Return on Assets*

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari kekayaan yang dimiliki perusahaan, rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus (Mamduh & Abdul, 2003:159)

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{rata - rata total aktiva}}$$

e. *Net Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap penjualan, besarnya NPM diketahui menggunakan rumus (Munawir, 1995: 100).

$$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$$

3.6 Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, diedit, diklasifikasikan dan ditabulasi, maka dimulai tahap penganalisaan data dengan metode kuantitatif yaitu analisis yang mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka untuk dianalisis dengan bantuan komputer paket *SPSS for Windows Release 12.0*. Selain itu juga digunakan metode analisa kualitatif yang menjelaskan gejala-gejala yang terjadi pada variabel penelitian.

Sebelum dilakukan analisis regresi terhadap variabel-variabel penelitian terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data, agar data yang digunakan layak dijadikan sumber pengujian dan dapat dihasilkan kesimpulan yang benar. Uji kualitas yang dilakukan menggunakan uji asumsi klasik.

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Autokorelasi

Pengujian ini untuk mengetahui apakah data periode sebelumnya mempengaruhi data yang ada pada periode sekarang. Apa bila dalam penelitian ini terjadi autokorelasi, disimpulkan bahwa harga saham periode sekarang tidak hanya dipengaruhi oleh variabel *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, *Per Earning Ratio*, *Return on Asset*, dan *Net Profit Margin* tetapi juga dipengaruhi harga saham sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah

regresi yang bebas autokorelasi. Uji yang digunakan adalah uji Durbin Watson yang dihitung berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai-nilai taksiran factor-faktor gangguan. Jika nilai Durbin Watson mendekati 2 maka tidak terjadi autokorelasi tetapi jika nilainya 0 atau 4 terjadi autokorelasi. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi terdapat autokorelasi atau tidak, dapat diketahui melalui uji *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Algifari, 1997):

Tabel 3.2

Nilai DW	Kesimpulan
Kurang dari 1,10	Ada Autokorelasi
1,10 s/d 1,45	Tanpa kesimpulan
1,55 s/d 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,47 s/d 2,90	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,91	Ada Autokorelasi

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas suatu tehnik pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel independent lainnya. Sumodiningrat (1995), berpendapat Multikolinieritas terjadi karena ada hubungan linier antara variabel – variabel independent dalam model regresi. Hair dkk, (1992) dalam Atmini (2002) berpendapat bahwa multikolinieritas akan terjadi jika nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) diatas 10 atau dengan nilai *tolerance value* diatas 1 (satu).

Menurut Gujarati (1995). Multikolinieritas terjadi manakala nilai R^2 tinggi tetapi tidak ada stupun koefisien regresi yang signifikan secara statistic berdasarkan Uji Nilai t konvensional.

2. Pengujian Hipotesis Regresi Linier Berganda

Menganalisis tentang pengaruh variabel-variabel terhadap harga saham, rumus (Suharyadi & Purwanto, 2004: 508):

$$Y = a + b_1 \text{ EPS} + b_2 \text{ PBV} + b_3 \text{ PER} + b_4 \text{ ROA} + b_5 \text{ NPM}$$

Dimana:

Y	= Harga Saham
EPS	= Earning per Share
PBV	= Price to Book Value
PER	= Price Earning Ratio
ROA	= Return on Asset
NPM	= Net Profit Margin
a	= Konstanta

3. Uji nilai t

Uji signifikansi parsial atau individual adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut (Suharyadi & Purwanto, 2004: 525)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka hipotesis di terima

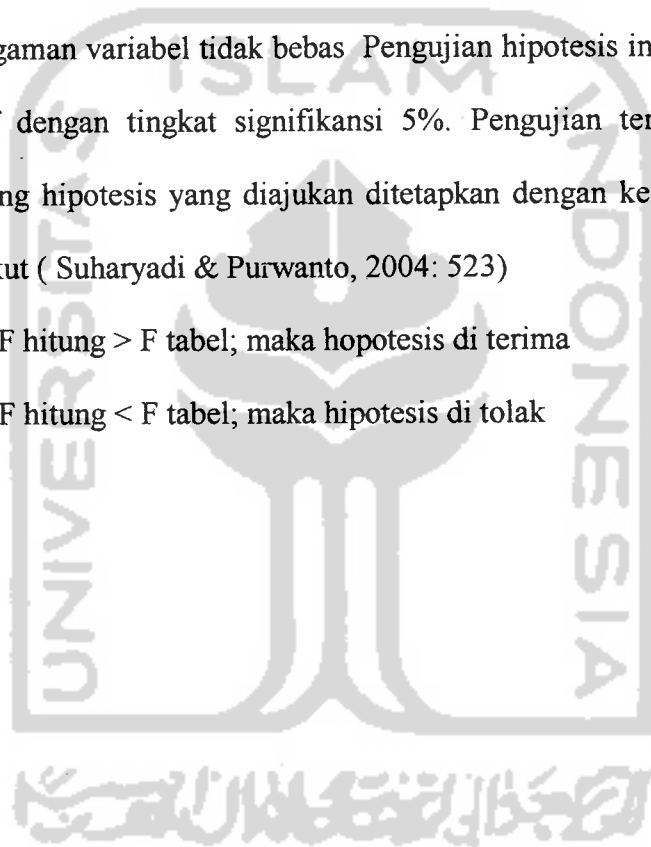
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$; maka hipotesis di tolak

4. Uji nilai F

Dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas, untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji f dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut (Suharyadi & Purwanto, 2004: 523)

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka hipotesis di terima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$; maka hipotesis di tolak



BAB IV

ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan data dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan sampel sebanyak 53 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan selalu aktif diperdagangkan untuk tahun 2001 sampai tahun 2004.

Pengaruh variabel *Earning per Share*, *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio*, *Return on Assets*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta akan diamati dan dianalisis dengan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Pengamatan terhadap *Earning per Share*, *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio*, *Return on Assets*, dan *Net Profit Margin* merupakan salah satu informasi yang dipublikasikan yang nantinya diharapkan akan membantu investor dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual sahamnya.

4.1 Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif berguna untuk mengetahui karakter sample yang digunakan didalam suatu penelitian. Untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh dan terinci tentang berapa besar jumlah perusahaan, mean, median, standart deviasi serta nilai ekstrim (maksimum dan minimum) dapat dilihat pada table 4.1.

Table 4.1
Deskriptive statistic

	Mean	Median	Minimum	Maximum	Std. Deviation
HGS	4112.48	937.50	65	47800	7455.402
EPS	659.00	171.00	2	6962	1237.801
PBV	1.773505	1.220000	.0900	13.2000	1.7539270
PER	15.242642	7.495000	.8400	319.6600	32.6487160
ROA	.116256	.090000	.0100	1.8300	.1682054
NPM	.100660	.080000	.0100	1.6800	.1347229

4.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu data yang telah dikumpulkan diuji apakah data tersebut memenuhi asumsi klasik atau tidak, asumsi ini mendasari analisis regresi. Ada tiga asumsi klasik yang harus diperhatikan apabila akan menguji hubungan dan pengaruh variable independent terhadap variable dependen dalam menganalisis data, ketiga asumsi klasik tersebut adalah:

a. Uji Autokorelasi

Adalah korelasi antara anggota serangkaian observasi yang tersusun menurut waktu dan ruang. Apabila terjadi gejala autokorelasi maka dugaan parameter OLS (Ordinary Least Square) masih tidak bias dan konsisten, akan tetapi menjadi tidak efisien sehingga menyebabkan uji statistic menjadi tepat dan interval kepercayaan menjadi bias. Gejala ini dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin Watson.

Tabel 4.2
Kriteria Durbin Watson d test menurut Algifari (1997)

Nilai DW	Kesimpulan
Kurang dari 1,10	Ada Autokorelasi
1, 10 s/d 1,45	Tanpa kesimpulan
1,55 s/d 2,46	Tidak ada autokorekasi
2,47 s/d 2,90	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,91	Ada Autokorelasi

Tabel 4.3
Autokorelasi Antara Variabel Independen
Model Summary(b)

Model	R	Durbin-Watson
1	.844(a)	1.747

a Predictors: (Constant), NPM, PBV, EPS, PER, ROA

b Dependent Variable: HGS

Sumber data sekunder diolah

Dari hasil regresi pada table 4.3. diperoleh angka Durbin-Watson sebesar 1.747 dan berada antara 1.55 s/d 2.46 yang mempunyai arti tidak terdapat autokorelasi (Algifari. 1997). Dapat disimpulkan model regresi yang dilakukan tidak terjadi gejala autokorelasi dan layak digunakan

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang dilakukan ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas

Tabel 4.4
Multikolinieritas
Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	.750	1.334
	PBV	.763	1.310
	PER	.773	1.293
	ROA	.248	4.028
	NPM	.279	3.587

a Dependent Variable: HGS

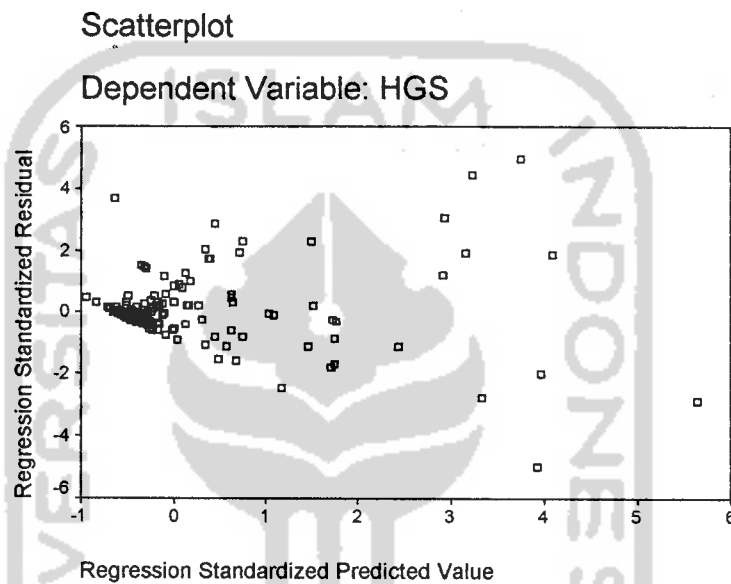
Sumber Data Sekunder Diolah

Hasil regresi yang ada pada table 4.4 dapat dilihat bahwa nilai VIF atau *Variance Inflation Factor* variabel EPS sebesar 1,334, PBV sebesar 1,310, PER sebesar 1,293, ROA sebesar 4,028, dan NPM sebesar 3,587 kesemuanya kurang dari 10 atau dengan nilai *Tolerance* dari masing – masing variabel dibawah angka 1, mempunyai arti bahwa analisis regresi yang dilakukan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Hasil ini tidak bertentangan dengan pendapat Hair dkk (1992) dalam atmini (2002), yang mengatakan bahwa multikolinieritas akan terjadi apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) diatas 10 atau nilai *Tolerance value* diatas 1(satu). Dengan

demikian asumsi klasik mengenai tidak terjadinya multikolinearitas dapat diterima.

c. Uji Heterokesidasitas

Table 4.5
Heterokesidasitas



Sumber Data Sekunder diolah

Pada table 4.5 terlihat bahwa titik-titik yang ditimbulkan menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada diatas angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian tidak terjadi gejala heterokesidasitas pada regresi ini. Sehingga model regresi yang dilakukan layak dipakai untuk memprediksi harga saham berdasarkan masukan variable EPS, PBV, PER, ROA, dan NPM.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda digunakan untuk meneliti pengaruh variabel-variabel independen yaitu *Earning per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Dari hasil analisis regresi linier berganda (daftar terlampir) diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1195,556 + 5,670 \text{ EPS} + 859,529 \text{ PBV} - 16,775 \text{ PER} - 15128,0 \text{ ROA} - 3253,607 \text{ NPM}$$

Dimana:

Y = Harga Saham

EPS = Earning per Share

PBV = Price to Book Value

PER = Price Earning Ratio

ROA = Return on Asset

NPM = Net Profit Margin

Artinya:

- a. Konstanta sebesar 1195,556 artinya adalah jika tidak dipengaruhi variabel Earning per Share, Price to Book Value, Price Earning Ratio, Return on Asset, dan Net Profit Margin maka harga saham adalah sebesar 1195,556

- b. Koefisien regresi EPS (X_1) sebesar 5,670 menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel EPS sebesar 1% maka akan meningkatkan harga saham sebesar 5,670 dan sebaliknya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya adalah konstan.
- c. Koefisien regresi PBV (X_2) sebesar 859,529 menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel PBV sebesar 1% maka akan meningkatkan harga saham sebesar 859,529 dan sebaliknya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya adalah konstan.
- d. Koefisien regresi PER (X_3) sebesar -16,775 menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel PER sebesar 1% maka akan menurunkan harga saham sebesar 16,775 dan sebaliknya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya adalah konstan.
- e. Koefisien regresi ROA (X_4) sebesar -15128,0 menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel ROA sebesar 1% maka akan menurunkan harga saham sebesar 15128,0 dan sebaliknya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya adalah konstan.
- f. Koefisien regresi NPM (X_5) sebesar -3253,607 menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel NPM sebesar 1% maka akan menurunkan harga saham sebesar 3253,607 dan sebaliknya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya adalah konstan.

4.4 Uji Statistik

Teknik pengujian statistik dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu uji nilai t dan uji nilai F. Hasil pengujian statistik adalah sebagai berikut:

a. Uji nilai t

Analisis ini berguna untuk menguji apakah secara parsial variabel independen yaitu EPS (X_1), PBV (X_2), PER (X_3), ROA (X_4), dan NPM (X_5) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Dari hasil pengujian dengan tingkat signifikansi 5% terlihat sebagai berikut (terlampiran):

1) Uji nilai t antara EPS (X_1) terhadap harga saham (Y)

Hasil analisis regresi menggunakan uji nilai t pada tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa variabel EPS dengan nilai P value (*sig*) sebesar $0,000 < \alpha$ sebesar 0,05, sehingga disimpulkan bahwa H_1 diterima, nilai ini juga dapat diketahui dengan melihat t_{hitung} sebesar $21,767 > t_{tabel}$ sebesar 1,972, hal itu berarti variabel EPS (X_1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

2) Uji nilai t antara PBV (X_2) terhadap harga saham (Y)

Hasil analisis regresi menggunakan uji nilai t pada tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa variabel PBV dengan nilai P value (*sig*) sebesar $0,000 < \alpha$ sebesar 0,05, sehingga disimpulkan bahwa H_2 diterima, nilai ini juga dapat diketahui dengan melihat t_{hitung} sebesar $5,140 > t_{tabel}$ sebesar 1,972, hal itu berarti variabel

PBV (X₂) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

3) Uji nilai t antara PER (X₃) terhadap harga saham (Y)

Hasil analisis regresi menggunakan uji nilai t pada tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa variabel PER dengan nilai P value (*sig*) sebesar 0,086 > α sebesar 0,05, sehingga disimpulkan bahwa H₃ ditolak, nilai ini juga dapat diketahui dengan melihat t_{hitung} sebesar -1,725 < t_{tabel} sebesar -1,972, hal itu berarti variabel PER (X₃) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

4) Uji nilai t antara ROA (X₄) terhadap harga saham (Y)

Hasil analisis regresi menggunakan uji nilai t pada tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa variabel ROA dengan nilai P value (*sig*) sebesar 0,000 < α sebesar 0,05, sehingga disimpulkan bahwa H₄ diterima, nilai ini juga dapat diketahui dengan melihat t_{hitung} sebesar -4,532 > t_{tabel} sebesar -1,972, hal itu berarti variabel ROA (X₄) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

5) Uji nilai t antara NPM (X₅) terhadap harga saham (Y)

Hasil analisis regresi menggunakan uji nilai t pada tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa variabel NPM dengan nilai P value (*sig*) sebesar 0,408 > α sebesar 0,05, sehingga disimpulkan bahwa H₅ ditolak, nilai ini juga dapat diketahui dengan melihat

t_{hitung} sebesar $-0,829 < t_{tabel}$ sebesar $-1,972$, hal itu berarti variabel NPM (X_5) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

b. Uji nilai F

Analisis ini berguna untuk menguji secara simultan apakah variabel independen yaitu EPS (X_1), PBV (X_2), PER (X_3), ROA (X_4), dan NPM (X_5) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Dari hasil pengujian dengan tingkat signifikansi 5% terlihat sebagai berikut (daftar terlampir):

Dari hasil uji ANOVA atau uji nilai F pada tingkat signifikansi 5% dengan nilai P value (*sig*) sebesar $0,000 < \alpha$ sebesar $0,05$, sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima, nilai ini juga dapat diketahui dengan melihat F_{hitung} sebesar $101,462 > F_{tabel}$ sebesar $2,2581$, hal itu berarti secara simultan variabel EPS (X_1), PBV (X_2), PER (X_3), ROA (X_4), dan NPM (X_5) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

c. Koefisien Determinasi

Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa EPS, PBV, PER, ROA, dan NPM mempunyai kemampuan mempengaruhi perubahan harga saham sebesar $0,712$ atau $71,2\%$. Sedangkan sisanya $28,8\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.5 Pembahasan (Interpretasi)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat bahwa:

1. Nilai EPS sebesar 0,000 menunjukkan bahwa EPS pada tingkat signifikansi 5% berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan baik oleh Imron (2002) maupun oleh Kim et al dalam Payamta (2002) yang menghasilkan temuan bahwa variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham yang ditunjukkan pada tingkat signifikansi 5% dengan nilai P value (*sig*) < α .
2. Nilai PBV sebesar 0,000 menunjukkan bahwa PBV pada tingkat signifikansi 5% berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan baik oleh Davis (1994) dalam Sartono dan Munir (1997), Dicky (1997), maupun Utama dan Santosa (1998) bahwa PBV berpengaruh terhadap harga saham yang ditunjukkan pada tingkat signifikansi 5% dengan nilai P value (*sig*) < α .
3. Nilai PER sebesar 0,086 menunjukkan bahwa PER pada tingkat signifikansi 5% tidak berpengaruh terhadap harga saham dan bernilai negatif terhadap harga saham. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan baik oleh Arbel et al (1988) dalam Imron (2002), Wong dan Lye (1990), maupun Frifield (1994) dalam Sartono dan Munir (1997) yang menghasilkan temuan bahwa variabel PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham

yang ditunjukkan pada tingkat signifikansi 5% dengan nilai P value (sig) $< \alpha$.

4. Nilai ROA sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ROA pada tingkat signifikansi 5% berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan baik oleh Dodd dan Chen (1996) dalam Sahetapy (1998), Cendrawari (1997), Payamta (2000), maupun Imron(2002) bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham yang ditunjukkan pada tingkat signifikansi 5% dengan nilai P value (sig) $< \alpha$.
5. Nilai NPM sebesar 0,408 menunjukkan bahwa NPM pada tingkat signifikansi 5% tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan baik oleh Dodd dan Chen (1996) dalam Sahetapy (1998), Cendrawari (1997), Payamta (2000), maupun Imron(2002) bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham yang ditunjukkan pada tingkat signifikansi 5% dengan nilai P value (sig) $< \alpha$.

Diantara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variable EPS (X_1), PBV(X_2), dan variable ROA(X_4) mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2004.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijabarkan dalam bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian asumsi klasik (Autokorelasi dan Multikolinieritas) menunjukkan tidak ditemukannya adanya penyimpangan asumsi klasik.
2. Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1195,556 + 5,670 \text{ EPS} + 859,529 \text{ PBV} - 16,775 \text{ PER} - 15128,0 \text{ ROA} - 3253,607 \text{ NPM}$$

Dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel EPS (X_1), PBV (X_2) dan ROA (X_4) sebagai variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham yaitu variabel Y. Ketiga variabel tersebut mempunyai nilai P value (*sig*) sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan kedua variabel lainnya mempunyai nilai P value (*sig*) sebagai berikut: PER (X_3) sebesar $0,086 > 0,05$ dan NPM (X_5) sebesar $0,408 > 0,05$ sehingga dalam penelitian ini kedua variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

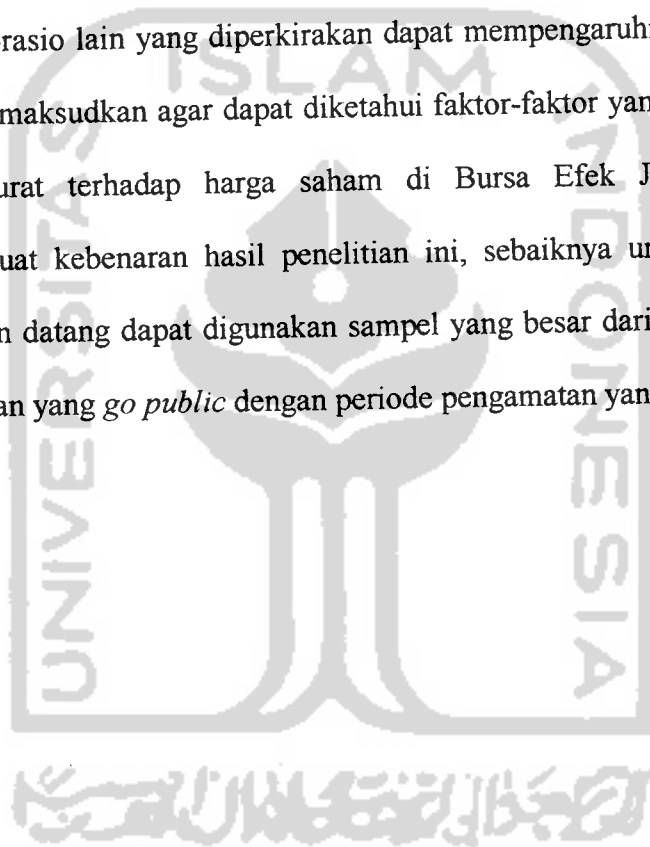
Tidak berpengaruhnya variabel PER (X_3), dan NPM (X_5) terhadap harga saham kemungkinan dapat disebabkan karena klasifikasi, tahun sampel, dan jumlah sampel yang digunakan dalam

penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu semakin kecil sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian akan mempunyai hasil yang berlawanan dengan penelitian yang menggunakan sampel besar.

3. Dari hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji nilai F diperoleh hasil nilai P value (*sig*) sebesar $0,000 < \alpha$ sebesar 0,05, sehingga disimpulkan bahwa H_6 di terima, hal itu berarti secara simultan variabel EPS (X_1), PBV (X_2), PER (X_3), ROA (X_4), dan NPM (X_5) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) di Bursa Efek Jakarta.
4. Dari hasil koefisien determinasi (R Square) didapat nilai R Square sebesar 0,712 atau 71,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa 71,2 % harga saham (Y) dapat dijelaskan oleh variabel X yaitu variabel EPS (X_1), PBV (X_2), PER (X_3), ROA (X_4), dan NPM (X_5), sedangkan sisanya sebesar 28,8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan rasio keuangan yang lebih bervariasi, tidak hanya menggunakan rasio EPS, PBV, PER, ROA, dan NPM saja sehingga R squarenya akan semakin besar. Tetapi juga dapat menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio *leverage*, dan rasio-rasio lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui faktor-faktor yang berpengaruh lebih akurat terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta. Untuk memperkuat kebenaran hasil penelitian ini, sebaiknya untuk penelitian yang akan datang dapat digunakan sampel yang besar dari berbagai jenis perusahaan yang *go public* dengan periode pengamatan yang lebih luas.

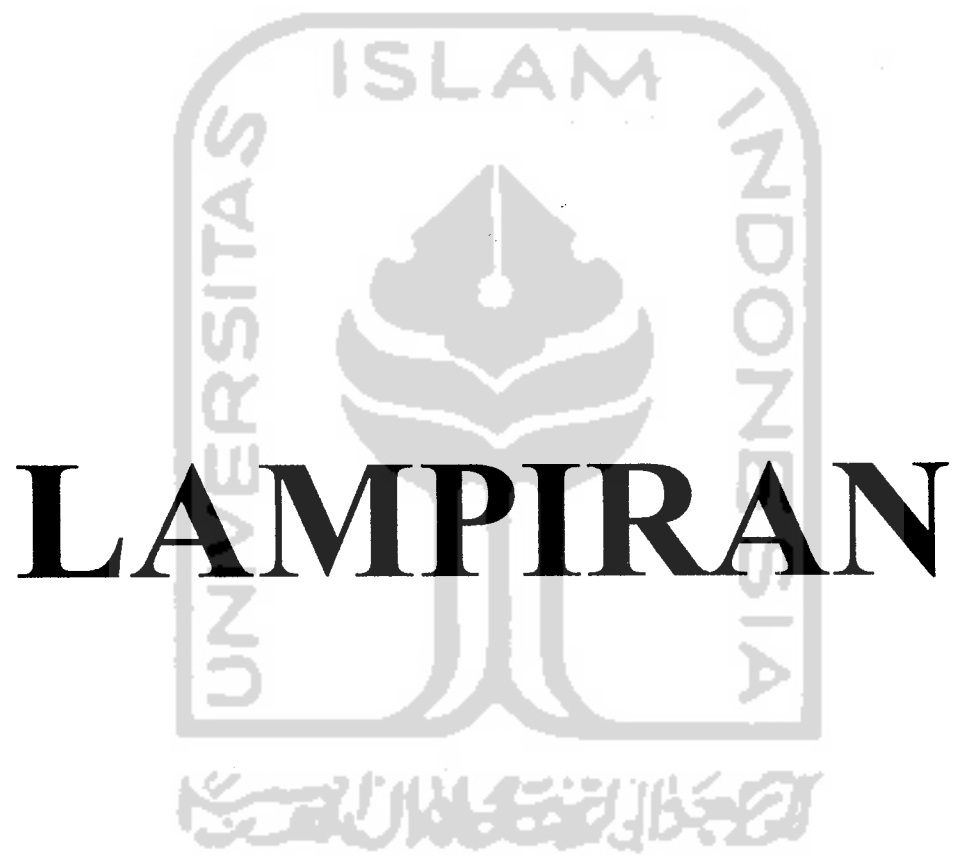


DAFTAR PUSTAKA

- Algifari.(1997). *Analisis Statistic Untuk Bisnis*. Yogyakarta: BPFE, UGM.
- Baridwan, Z. (1991), *Intermediate Accounting*. Edisi 6. Yogyakarta: BPFE, UGM.
- Barbara. dan Antariksa. (2003). “Pengaruh Indikator Rasio Keuangan perusahaan Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Return Portofolio Saham Di Bursa Efek Jakarta. “, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, FE UMY, Vol. 4, No. 2 (Juli), hal 97-124.
- Daljono. (2000). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Initial Return Saham yang Listing di BEJ Tahun 1990-1997.”, *Makalah Dalam Simposium Nasional Akuntansi III* , Jakarta, September, hal 556-557.
- Dicky, A . (1997). “*Pengaruh EPS, DER, PER, dan ROI Terhadap Perubahan Harga Saham Di BEJ*”. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UMY.
- Hartanto, C. Ambar Puji, dan FX. Suwanto. (2003). “Relevansi Price Earning Ratio Sebagai Penilaian Harga Saham.”, *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, STIE Nusa Megarkencana ,Vol.1, No. 2 (Maret)
- Husnan, S. (1993). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Imron. (2002). “Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1 (April), hal 25-48.
- Jogiyanto H. M. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* . Yogyakarta: BPFE,UGM.
- Kasmir. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: UGM .
- Mamduh M.H. dan Abdul H. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Munawir. (1995). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.

- Payamta. (2000). "Pengaruh Variabel-variabel Keuangan dan Signaling Terhadap Penentuan Harga Pasar Saham di BEJ." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 4, No. 2 (Desember), hal 18-31.
- Sugiri, S. (2002). *Akuntansi Pengantar 2*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suharyadi, dan Purwanto S. K.(2004). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Wong, dan Lye (2003). "Pengaruh Indikator Rasio Keuangan Perusahaan Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Return Portofolio Saham di Bursa Efek Jakarta ." *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 4, No, 2 (Juli), hal 97 – 124.





LAMPIRAN

Lampiran1

Daftar Harga Saham Perusahaan Manufaktur Tahun 2001-2004

No	Nama Perusahaan	Harga Saham			
		2001	2002	2003	2004
1	PT. Aqua Golden Mississippi. Tbk	35.000	37.500	47.800	48.000
2	PT. Delta Jakarta. Tbk	7.600	8.200	8.700	14.500
3	PT. Fast Food Indonesia. Tbk	775	900	925	1.050
4	PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk	625	600	800	800
5	PT. Mayora Indah. Tbk	320	380	875	1.200
6	PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk	21.000	27.500	32.000	42.500
7	PT. Sari Husada. Tbk	9.250	10.000	14.500	1.900
8	PT. Siantar Top. Tbk	270	260	180	180
9	PT. Gudang Garam. Tbk	8.650	8.300	13.600	13.550
10	PT. H.M Sampoerna. Tbk	3.200	3.700	4.475	6.650
11	PT. Pan Brother. Tbk	950	2.000	385	405
12	PT. Sepatu Bata. Tbk	14.000	15.000	14.100	14.000
13	PT. Tirta Mahakam Resources. Tbk	150	125	150	185
14	PT. AKR Corporindo. Tbk	625	600	900	1.150
15	PT. Colarpak Indonesia. Tbk	350	385	480	480
16	PT. Sorini Corporation. Tbk	385	500	750	1.075
17	PT. Unggul Indah Cahaya. Tbk	1.400	1.350	300	2.525
18	PT. Ekadharna Tape Industries. Tbk	450	500	950	245
19	PT. Intanwijaya Internasional. Tbk	405	275	300	400
20	PT. Asahimas Flat Glass Co.Ltd.Tbk	1.250	1.325	1.975	2.150
21	PT. Berlina. Tbk	975	1.375	1.600	1.475
22	PT. Dynaplast. Tbk	490	850	1.400	1.800
23	PT. Kageo Igar Jaya. Tbk	65	85	135	105
24	PT. Lapindo International. Tbk	625	470	500	455
25	PT. Trias Sentosa. Tbk	75	170	280	205
26	PT. Semen Gresik (Persero). Tbk	5.500	8.150	7.850	18.500
27	PT. Citra Tubindo. Tbk	7.900	8.000	8.000	8.000
28	PT. Jaya Pari Steel. Tbk	90	130	395	900
29	PT. Lionmesh Prima. Tbk	850	350	550	1.525
30	PT. Lion Metal Works. Tbk	600	750	850	1.700
31	PT. Arwana Citramulia. Tbk	85	100	295	295
32	PT. Surya Toto Indonesia. Tbk	5.500	5.500	4.650	6.000
33	PT. Komatsu Indonesia. Tbk	825	800	1.375	3.125
34	PT. Astra Graphia. Tbk	360	275	330	320
35	PT. Andhi Candra Automotive Products. Tbk	1.875	450	480	460
36	PT. Astra International. Tbk	1.950	3.150	5.000	9.600
37	PT. Astra Otoparts. Tbk	1.225	1.400	1.550	1.925
38	PT. Branta Mulia. Tbk	525	450	950	800
39	PT. Goodyear Indonesia. Tbk	4.900	4.350	3.750	8.800
40	PT. Hexindo Adiperkasa. Tbk	700	395	925	3.075
41	PT. Salamet Sempurna. Tbk	1.800	1.450	265	290

42	PT. Sugi Samapersada. Tbk	330	285	380	550
43	PT. Tunas Ridean. Tbk	225	285	300	675
43	PT. United Tractors. Tbk	360	305	1.250	2.275
44	PT. Bristol- Myers Squibb Indonesia. Tbk	10.500	10.500	11.600	35.000
45	PT. Dankos Laboratories. Tbk	460	400	1.225	775
46	PT. Kimia Farma (Persero). Tbk	215	185	210	205
47	PT. Kalbe Farma. Tbk	225	275	1.000	550
48	PT. Merck. Tbk	10.500	10.000	16.000	22.800
49	PT. Tempo Scan Pacific. Tbk	3.250	4.125	5.900	7.600
50	PT. Mandom Indonesia. Tbk	2.100	1.500	2.350	4.100
51	PT. Mustika Ratu. Tbk	1.250	360	435	410
52	PT. Unilever Indonesia. Tbk	16.350	18.200	3.625	3.300



Lampiran 2

**Data Variabel EPS, PBV, PER, ROA, dan NPM
pada Perusahaan Sampel Tahun 2001**

No	Nama Perusahaan	EPS (Rp)	PBV (x)	PER (x)	ROA (x)	NPM (x)
1	PT. Aqua Golden Mississippi.Tbk	3.648	2,79	9,59	0,09	0,06
2	PT. Delta Djakarta.Tbk	2.785	0,47	2,73	0,13	0,15
3	PT. Fast Food Indonesia.Tbk	58	3,033	13,035	0,13	0,04
4	PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk	82	1,61	7,67	0,06	0,05
5	PT. Mayora Indah.Tbk	41	0,39	7,88	0,02	0,04
6	PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk	5.403	1,52	3,89	0,22	0,20
7	PT. Sari Husada. Tbk	1.225	2,50	7,55	0,28	0,24
8	PT. Siantar Top. Tbk	17	1,48	15,88	0,05	0,04
9	PT. Gudang Garam. Tbk	5.085	2,03	7,97	0,16	0,12
10	PT. H.M Sampoerna. Tbk	212	3,46	15,07	0,10	0,07
11	PT. Pan Brother. Tbk	236	1,19	4,03	0,11	0,06
12	PT. Sepatu Bata. Tbk	4.882	1,28	2,87	0,28	0,16
13	PT. Tirta Mahakam Resources. Tbk	17	0,79	8,92	0,03	0,03
14	PT. AKR Corporindo. Tbk	5.480	0,34	0,11	1,83	0,78
15	PT. Colarpak Indonesia. Tbk	32	2,27	10,93	0,20	0,17
16	PT. Sorini Corporation. Tbk	5.019	0,31	0,08	1,50	1,68
17	PT. Unggul Indah Cahaya. Tbk	49	3,27	28,50	0,04	0,05
18	PT. Ekadharma Tape Industries. Tbk	134	0,43	3,37	0,10	0,07
19	PT. Intanwijaya Internasional. Tbk	175	0,37	2,31	0,14	0,22
20	PT. Asahimas Flat Glass Co.Ltd.Tbk	291	1,01	4,30	0,07	0,10
21	PT. Berlina. Tbk	526	0,60	1,86	0,17	0,17
22	PT. Dynaplast. Tbk	111	0,58	4,43	0,07	0,09
23	PT. Kageo Igar Jaya. Tbk	8	0,65	8,50	0,03	0,02
24	PT. Lapindo International. Tbk	4	7,12	141,95	0,03	0,05
25	PT. Trias Sentosa. Tbk	138	0,41	0,54	0,19	0,39
26	PT. Semen Gresik (Persero). Tbk	535	1,03	10,28	0,04	0,07
27	PT. Citra Tubindo. Tbk	41	4,97	193,60	0,02	0,04
28	PT. Jaya Pari Steel. Tbk	66	0,26	1,36	0,10	0,10
29	PT. Lionmesh Prima. Tbk	100	0,84	8,51	0,02	0,02
30	PT. Lion Metal Works. Tbk	225	0,36	2,66	0,12	0,18
31	PT. Arwana Citramulia. Tbk	19	0,70	4,38	0,05	0,09
32	PT. Surya Toto Indonesia. Tbk	312	7,06	17,65	0,04	0,05
33	PT. Komatsu Indonesia. Tbk	147	0,57	5,62	0,09	0,09
34	PT. Astra Graphia. Tbk	20	1,93	17,64	0,06	0,04
35	PT. Andhi Candra Automotive Products. Tbk	19	12,39	96,61	0,11	0,10
36	PT. Astra International. Tbk	333	1,93	5,86	0,03	0,03
37	PT. Astra Otoparts. Tbk	341	1,11	3,59	0,14	0,12
38	PT. Branta Mulia. Tbk	158	0,50	3,32	0,04	0,05
39	PT. Goodyear Indonesia. Tbk	286	0,78	17,13	0,03	0,02
40	PT. Hexindo Adiperkasa. Tbk	257	0,76	2,72	0,08	0,09

41	PT. Sehat Sempurna. Tbk	210	1,41	8,56	0,10	0,10
42	PT. Sugi Samapersada. Tbk	3	3,15	118,98	0,02	0,01
43	PT. Tunas Ridean. Tbk	57	0,87	3,95	0,07	0,03
44	PT. United Tractors. Tbk	154	0,68	2,34	0,04	0,03
45	PT. Bristol- Myers Squibb Indonesia. Tbk	1.397	1,56	7,52	0,13	0,11
46	PT. Dankos Laboratories. Tbk	66	2,04	6,96	0,10	0,08
47	PT. Kimia Farma (Persero). Tbk	18	2,40	11,99	0,03	0,02
48	PT. Kalbe Farma. Tbk	8	1,14	27,97	0,02	0,02
49	PT. Merck. Tbk	2.518	1,84	4,17	0,35	0,25
50	PT. Tempo Scan Pacific. Tbk	704	1,15	4,61	0,19	0,18
51	PT. Mandom Indonesia. Tbk	300	1,24	7,00	0,18	0,09
52	PT. Mustika Ratu. Tbk	340	0,54	3,68	0,12	0,16
53	PT. Unilever Indonesia. Tbk	1.162	7,22	14,07	0,31	0,15



Lampiran 3

**Data Variabel EPS, PBV, PER, ROA, dan NPM
pada Perusahaan Sampel Tahun 2002**

No	Nama Perusahaan	EPS (Rp)	PBV (x)	PER (x)	ROA (x)	NPM (x)
1	PT. Aqua Golden Mississippi.Tbk	5.023	2,24	7,47	0,09	0,06
2	PT. Delta Djakarta.Tbk	2.800	0,44	2,93	0,12	0,16
3	PT. Fast Food Indonesia.Tbk	84	2,94	10,67	0,15	0,05
4	PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk	86	1,54	7,02	0,05	0,05
5	PT. Mayora Indah.Tbk	156	0,39	2,44	0,09	0,12
6	PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk	4.037	2,05	6,81	0,18	0,16
7	PT. Sari Husada. Tbk	941	2,25	10,62	0,19	0,17
8	PT. Siantar Top. Tbk	23	1,26	11,25	0,06	0,05
9	PT. Gudang Garam. Tbk	1.085	1,64	7,65	0,14	0,10
10	PT. H.M Sampoerna. Tbk	371	3,20	9,96	0,17	0,11
11	PT. Pan Brother. Tbk	210	2,09	9,52	0,11	0,05
12	PT. Sepatu Bata. Tbk	3.720	1,31	4,03	0,23	0,12
13	PT. Tirta Mahakam Resources. Tbk	18	0,59	6,95	0,03	0,03
14	PT. AKR Corporindo. Tbk	229	0,29	2,62	0,08	0,04
15	PT. Colarpak Indonesia. Tbk	28	2,59	13,66	0,16	0,17
16	PT. Sorini Corporation. Tbk	145	0,36	3,44	0,05	0,05
17	PT. Unggul Indah Cahaya. Tbk	209	0,66	6,45	0,04	0,05
18	PT. Ekadharna Tape Industries. Tbk	140	0,46	3,58	0,11	0,08
19	PT. Intanwijaya Internasional. Tbk	29	0,33	9,35	0,03	0,06
20	PT. Asahimas Flat Glass Co.Ltd.Tbk	476	0,79	2,78	0,15	0,16
21	PT. Berlina. Tbk	434	0,66	3,17	0,12	0,13
22	PT. Dynaplast. Tbk	155	0,81	5,49	0,09	0,11
23	PT. Kageo Igar Jaya. Tbk	18	0,73	4,82	0,08	0,05
24	PT. Lapindo International. Tbk	7	5,08	66,58	0,05	0,08
25	PT. Trias Sentosa. Tbk	102	0,55	1,67	0,14	0,39
26	PT. Semen Gresik (Persero). Tbk	331	1,52	24,64	0,03	0,04
27	PT. Citra Tubindo. Tbk	149	1,27	53,68	0,02	0,03
28	PT. Jaya Pari Steel. Tbk	106	0,29	1,23	0,12	0,06
29	PT. Lionmesh Prima. Tbk	154	0,30	2,27	0,04	0,03
30	PT. Lion Metal Works. Tbk	228	0,41	3,28	0,11	0,14
31	PT. Arwana Citramulia. Tbk	17	0,81	6,04	0,06	0,09
32	PT. Surya Toto Indonesia. Tbk	1.390	2,54	3,96	0,12	0,17
33	PT. Komatsu Indonesia. Tbk	140	0,52	5,73	0,08	0,06
34	PT. Astra Graphia. Tbk	55	1,13	5,04	0,10	0,09
35	PT. Andhi Candra Automotive Products. Tbk	14	3,04	31,18	0,08	0,09
36	PT. Astra International. Tbk	1.394	1,26	2,26	0,14	0,12
37	PT. Astra Otoparts. Tbk	343	1,00	4,08	0,14	0,12
38	PT. Branta Mulia. Tbk	244	0,36	1,85	0,07	0,08
39	PT. Goodyear Indonesia. Tbk	371	0,66	11,73	0,04	0,03
40	PT. Hexindo Adiperkasa. Tbk	232	0,37	1,70	0,06	0,08

41	PT. Sehat Sempurna. Tbk	31	5,41	46,82	0,07	0,07
42	PT. Sugi Samapersada. Tbk	3	2,61	102,97	0,02	0,02
43	PT. Tunas Ridean. Tbk	53	0,94	5,41	0,07	0,03
44	PT. United Tractors. Tbk	194	0,43	1,57	0,05	0,04
45	PT. Bristol- Myers Squibb Indonesia. Tbk	1.944	1,21	5,40	0,15	0,10
46	PT. Dankos Laboratories. Tbk	104	1,29	3,83	0,14	0,09
47	PT. Kimia Farma (Persero). Tbk	6	1,52	29,02	0,03	0,02
48	PT. Kalbe Farma. Tbk	66	2,28	4,18	0,13	0,10
49	PT. Merck. Tbk	1.671	1,50	5,98	0,22	0,17
50	PT. Tempo Scan Pacific. Tbk	703	1,30	5,87	0,17	0,16
51	PT. Mandom Indonesia. Tbk	372	0,77	4,03	0,16	0,10
52	PT. Mustika Ratu. Tbk	48	0,64	7,53	0,07	0,08
53	PT. Unilever Indonesia. Tbk	1.282	6,88	14,20	0,32	0,14



**Data Variabel EPS, PBV, PER, ROA, dan NPM
pada Perusahaan Sampel Tahun 2003**

No	Nama Perusahaan	EPS (Rp)	PBV (x)	PER (x)	ROA (x)	NPM (x)
1	PT. Aqua Golden Mississippi. Tbk	4.716	2,32	10,14	0,12	0,06
2	PT. Delta Djakarta. Tbk	2.382	0,43	3,65	0,09	0,13
3	PT. Fast Food Indonesia. Tbk	81	2,49	11,38	0,13	0,05
4	PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk	64	1,85	12,52	0,04	0,03
5	PT. Mayora Indah. Tbk	110	0,83	7,93	0,07	0,08
6	PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk	4.282	2,51	7,47	0,19	0,16
7	PT. Sari Husada. Tbk	1.171	2,79	12,38	0,20	0,23
8	PT. Siantar Top. Tbk	24	0,78	7,56	0,06	0,04
9	PT. Gudang Garam. Tbk	956	2,39	14,23	0,11	0,08
10	PT. H.M Sampoerna. Tbk	313	3,49	14,31	0,14	0,10
11	PT. Pan Brother. Tbk	15	2,01	25,39	0,05	0,02
12	PT. Sepatu Bata. Tbk	2.764	1,16	5,10	0,15	0,09
13	PT. Tirta Mahakam Resources. Tbk	8	0,78	18,59	0,01	0,02
14	PT. AKR Corporindo. Tbk	259	0,40	3,48	0,03	0,04
15	PT. Colarpak Indonesia. Tbk	15	3,10	32,19	0,08	0,08
16	PT. Sorini Corporation. Tbk	184	0,48	4,08	0,06	0,07
17	PT. Unggul Indah Cahaya. Tbk	164	1,37	18,34	0,03	0,03
18	PT. Ekadharma Tape Industries. Tbk	97	0,85	9,78	0,07	0,06
19	PT. Intanwijaya Internasional. Tbk	47	0,35	6,23	0,05	0,05
20	PT. Asahimas Flat Glass Co.Ltd. Tbk	376	1,00	5,25	0,10	0,12
21	PT. Berlina. Tbk	119	0,80	13,39	0,03	0,04
22	PT. Dynaplast. Tbk	178	1,18	7,85	0,07	0,09
23	PT. Kageo Igar Jaya. Tbk	15	1,03	8,80	0,07	0,04
24	PT. Lapindo International. Tbk	2	5,30	319,66	0,01	0,01
25	PT. Trias Sentosa. Tbk	61	0,82	4,63	0,10	0,21
26	PT. Semen Gresik (Persero). Tbk	628	1,40	12,50	0,06	0,07
27	PT. Citra Tubindo. Tbk	180	1,28	44,51	0,02	0,02
28	PT. Jaya Pari Steel. Tbk	80	0,88	4,93	0,09	0,05
29	PT. Lionmesh Prima. Tbk	178	0,42	3,09	0,05	0,03
30	PT. Lion Metal Works. Tbk	241	0,43	3,52	0,10	0,14
31	PT. Arwana Citramulia. Tbk	23	2,09	12,97	0,08	0,11
32	PT. Surya Toto Indonesia. Tbk	640	1,78	7,27	0,06	0,07
33	PT. Komatsu Indonesia. Tbk	156	0,49	5,11	0,08	0,08
34	PT. Astra Graphia. Tbk	16	1,34	20,76	0,03	0,03
35	PT. Andhi Candra Automotive Products. Tbk	17	3,13	27,55	0,09	0,10
36	PT. Astra International. Tbk	1.096	1,72	4,56	0,16	0,14
37	PT. Astra Otoparts. Tbk	273	0,98	5,67	0,10	0,10
38	PT. Branta Mulia. Tbk	164	0,67	5,78	0,05	0,06
39	PT. Goodyear Indonesia. Tbk	363	0,55	10,33	0,04	0,03
40	PT. Hexindo Adiperkasa. Tbk	253	0,75	3,66	0,07	0,06

41	PT. Selamat Sempurna. Tbk	37	0,96	7,18	0,08	0,08
42	PT. Sugi Samapersada. Tbk	3	3,39	118,55	0,02	0,02
43	PT. Tunas Ridean. Tbk	59	0,89	5,09	0,05	0,03
44	PT. United Tractors. Tbk	218	1,32	5,74	0,06	0,05
45	PT. Bristol- Myers Squibb Indonesia. Tbk	29.065	0,10	0,40	0,17	0,14
46	PT. Dankos Laboratories. Tbk	141	2,77	8,71	0,15	0,11
47	PT. Kimia Farma (Persero). Tbk	8	1,55	27,17	0,03	0,02
48	PT. Kalbe Farma. Tbk	40	9,80	25,15	0,13	0,11
49	PT. Merck. Tbk	2.258	2,25	7,09	0,25	0,17
50	PT. Tempo Scan Pacific. Tbk	717	1,70	8,23	0,17	0,15
51	PT. Mandom Indonesia. Tbk	401	1,07	5,87	0,16	0,10
52	PT. Mustika Ratu. Tbk	25	0,80	17,11	0,04	0,05
53	PT. Unilever Indonesia. Tbk	170	13,20	21,33	0,38	0,16



Lampiran 5

**Data Variabel EPS, PBV, PER, ROA, dan NPM
pada Perusahaan Sampel Tahun 2004**

No	Nama Perusahaan	EPS (Rp)	PBV (x)	PER (x)	ROA (x)	NPM (x)
1	PT. Aqua Golden Mississippi. Tbk	6.962	1,70	6,89	0,14	0,07
2	PT. Delta Djakarta. Tbk	2.417	0,66	6,00	0,09	0,11
3	PT. Fast Food Indonesia. Tbk	80	2,41	13,07	0,11	0,04
4	PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk	40	1,78	19,98	0,02	0,02
5	PT. Mayora Indah. Tbk	111	1,06	10,81	0,07	0,06
6	PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk	4.096	3,39	10,38	0,15	0,12
7	PT. Sari Husada. Tbk	1.171	2,79	12,38	0,20	0,23
8	PT. Siantar Top. Tbk	22	0,78	8,24	0,06	0,4
9	PT. Gudang Garam. Tbk	930	2,14	14,56	0,09	0,07
10	PT. H.M Sampoerna. Tbk	454	6,00	14,83	0,17	0,11
11	PT. Pan Brother. Tbk	22	1,94	18,18	0,07	0,03
12	PT. Sepatu Bata. Tbk	2.697	1,04	5,19	0,13	0,10
13	PT. Tirta Mahakam Resources. Tbk	10	1,00	18,59	0,01	0,01
14	PT. AKR Corporindo. Tbk	122	0,84	9,43	0,05	0,03
15	PT. Colarpak Indonesia. Tbk	21	2,78	22,55	0,08	0,06
16	PT. Sorini Corporation. Tbk	195	0,62	5,51	0,07	0,06
17	PT. Unggul Indah Cahaya. Tbk	427	0,09	5,91	0,06	0,06
18	PT. Ekadharma Tape Industries. Tbk	20	1,02	12,25	0,07	0,06
19	PT. Intanwijaya Internasional. Tbk	65	0,52	6,73	0,07	0,07
20	PT. Asahimas Flat Glass Co.Ltd. Tbk	476	0,09	4,51	0,13	0,14
21	PT. Berlina. Tbk	232	0,71	6,35	0,04	0,06
22	PT. Dynaplast. Tbk	151	1,43	11,89	0,05	0,06
23	PT. Kageo Igar Jaya. Tbk	25	0,69	4,26	0,09	0,07
24	PT. Lapindo International. Tbk	4	4,61	105,48	0,03	0,01
25	PT. Trias Sentosa. Tbk	10	0,60	19,87	0,02	0,03
26	PT. Semen Gresik (Persero). Tbk	878	3,00	21,08	0,08	0,09
27	PT. Citra Tubindo. Tbk	172	1,17	46,41	0,02	0,02
28	PT. Jaya Pari Steel. Tbk	417	1,04	2,16	0,25	0,16
29	PT. Lionmesh Prima. Tbk	573	0,84	2,66	0,13	0,06
30	PT. Lion Metal Works. Tbk	453	0,73	3,75	0,19	0,21
31	PT. Arwana Citramulia. Tbk	28	1,83	10,63	0,08	0,12
32	PT. Surya Toto Indonesia. Tbk	522	2,05	11,49	0,04	0,05
33	PT. Komatsu Indonesia. Tbk	447	1,53	6,99	0,17	0,10
34	PT. Astra Graphia. Tbk	28	1,30	11,56	0,06	0,08
35	PT. Andhi Candra Automotive Products. Tbk	25	3,20	18,09	0,14	0,12
36	PT. Astra International. Tbk	1.335	2,36	7,19	0,14	0,12
37	PT. Astra Otoparts. Tbk	291	1,06	6,62	0,09	0,08
38	PT. Branta Mulia. Tbk	94	0,51	8,40	0,02	0,03
39	PT. Goodyear Indonesia. Tbk	610	1,23	14,11	0,06	0,05
40	PT. Hexindo Adiperkasa. Tbk	544	1,82	5,65	0,14	0,09

Lampiran 5

**Data Variabel EPS, PBV, PER, ROA, dan NPM
pada Perusahaan Sampel Tahun 2004**

No	Nama Perusahaan	EPS (Rp)	PBV (x)	PER (x)	ROA (x)	NPM (x)
1	PT. Aqua Golden Mississippi.Tbk	6.962	1,70	6,89	0,14	0,07
2	PT. Delta Djakarta.Tbk	2.417	0,66	6,00	0,09	0,11
3	PT. Fast Food Indonesia.Tbk	80	2,41	13,07	0,11	0,04
4	PT. Indofood Sukses Makmur.Tbk	40	1,78	19,98	0,02	0,02
5	PT. Mayora Indah.Tbk	111	1,06	10,81	0,07	0,06
6	PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk	4.096	3,39	10,38	0,15	0,12
7	PT. Sari Husada. Tbk	1.171	2,79	12,38	0,20	0,23
8	PT. Siantar Top. Tbk	22	0,78	8,24	0,06	0,4
9	PT. Gudang Garam. Tbk	930	2,14	14,56	0,09	0,07
10	PT. H.M Sampoerna. Tbk	454	6,00	14,83	0,17	0,11
11	PT. Pan Brother. Tbk	22	1,94	18,18	0,07	0,03
12	PT. Sepatu Bata. Tbk	2.697	1,04	5,19	0,13	0,10
13	PT. Tirta Mahakam Resources. Tbk	10	1,00	18,59	0,01	0,01
14	PT. AKR Corporindo. Tbk	122	0,84	9,43	0,05	0,03
15	PT. Colarpak Indonesia. Tbk	21	2,78	22,55	0,08	0,06
16	PT. Sorini Corporation. Tbk	195	0,62	5,51	0,07	0,06
17	PT. Unggul Indah Cahaya. Tbk	427	0,09	5,91	0,06	0,06
18	PT. Ekadharma Tape Industries. Tbk	20	1,02	12,25	0,07	0,06
19	PT. Intanwijaya Internasional. Tbk	65	0,52	6,73	0,07	0,07
20	PT. Asahimas Flat Glass Co.Ltd.Tbk	476	0,09	4,51	0,13	0,14
21	PT. Berlina. Tbk	232	0,71	6,35	0,04	0,06
22	PT. Dynaplast. Tbk	151	1,43	11,89	0,05	0,06
23	PT. Kageo Igar Jaya. Tbk	25	0,69	4,26	0,09	0,07
24	PT. Lapindo International. Tbk	4	4,61	105,4 8	0,03	0,01
25	PT. Trias Sentosa. Tbk	10	0,60	19,87	0,02	0,03
26	PT. Semen Gresik (Persero). Tbk	878	3,00	21,08	0,08	0,09
27	PT. Citra Tubindo. Tbk	172	1,17	46,41	0,02	0,02
28	PT. Jaya Pari Steel. Tbk	417	1,04	2,16	0,25	0,16
29	PT. Lionmesh Prima. Tbk	573	0,84	2,66	0,13	0,06
30	PT. Lion Metal Works. Tbk	453	0,73	3,75	0,19	0,21
31	PT. Arwana Citramulia. Tbk	28	1,83	10,63	0,08	0,12
32	PT. Surya Toto Indonesia. Tbk	522	2,05	11,49	0,04	0,05
33	PT. Komatsu Indonesia. Tbk	447	1,53	6,99	0,17	0,10
34	PT. Astra Graphia. Tbk	28	1,30	11,56	0,06	0,08
35	PT. Andhi Candra Automotive Products. Tbk	25	3,20	18,09	0,14	0,12
36	PT. Astra International. Tbk	1.335	2,36	7,19	0,14	0,12
37	PT. Astra Otoparts. Tbk	291	1,06	6,62	0,09	0,08
38	PT. Branta Mulia. Tbk	94	0,51	8,40	0,02	0,03
39	PT. Goodyear Indonesia. Tbk	610	1,23	14,11	0,06	0,05

40	PT. Hexindo Adiperkasa. Tbk	544	1,82	5,65	0,14	0,09
41	PT. Sehat Sempurna. Tbk	44	1,10	6,59	0,09	0,08
42	PT. Sugi Samapersada. Tbk	4	4,47	146,43	0,02	0,03
43	PT. Tunas Ridean. Tbk	109	1,59	6,17	0,07	0,05
44	PT. United Tractors. Tbk	386	2,09	5,89	0,16	0,12
45	PT. Bristol- Myers Squibb Indonesia. Tbk	41.514	0,27	0,84	0,21	0,18
46	PT. Dankos Laboratories. Tbk	108	2,40	7,16	0,18	0,14
47	PT. Kimia Farma (Persero). Tbk	14	1,40	14,64	0,07	0,04
48	PT. Kalbe Farma. Tbk	46	3,68	12,00	0,12	0,11
49	PT. Merck. Tbk	2.555	3,32	8,92	0,29	0,15
50	PT. Tempo Scan Pacific. Tbk	721	2,00	10,54	0,15	0,14
51	PT. Mandom Indonesia. Tbk	529	1,57	7,56	0,17	0,10
52	PT. Mustika Ratu. Tbk	31	0,71	13,34	0,05	0,05
53	PT. Unilever Indonesia. Tbk	192	10,96	17,15	0,40	0,16



Hasil Analisis Menggunakan SPSS Regression

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPM, PBV, EPS, PER, ROA(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: HGS

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.844(a)	.712	.705	4054.626	1.747

a Predictors: (Constant), NPM, PBV, EPS, PER, ROA

b Dependent Variable: HGS

ANOVA(b)

Mode		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8340200259,532	5	1668040051,906	101.462	.000(a)
	Residual	3370198105,634	205	16439990,759		
	Total	11710398365,166	210			

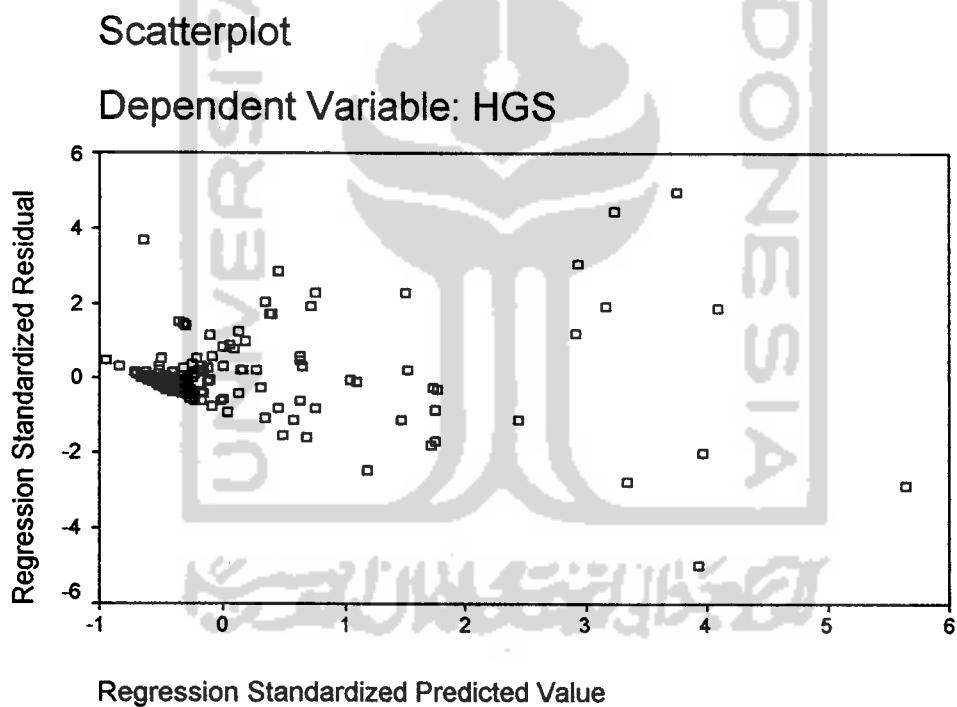
a Predictors: (Constant), NPM, PBV, EPS, PER, ROA

b Dependent Variable: HGS

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1195.556	451.572		2.648	.009		
	EPS	5.670	.260	.942	21.767	.000	.750	1.334
	PBV	859.529	167.232	.220	5.140	.000	.763	1.310
	PER	-16.775	9.723	-.074	-1.725	.086	.773	1.293
	ROA	-15127.998	3338.305	-.341	-4.532	.000	.248	4.028
	NPM	-3253.607	3924.029	-.059	-.829	.408	.279	3.587

a Dependent Variable: HGS



Descriptive Statistic

Deskriptive Statistic

Total

	Mean	Median	Minimum	Maximum	Std. Deviation
HGS	4112.48	937.50	65	47800	7455.402
EPS	659.00	171.00	2	6962	1237.801
PBV	1.773505	1.220000	.0900	13.2000	19107520
PER	15.873231	7.495000	.0800	319.6600	32.6487160
ROA	.116256	.090000	.0100	1.8300	.1682054
NPM	.100660	.080000	.0100	1.6800	.1347229

Deskriptive Statistic

Tahun: 2001

	Mean	Median	Minimum	Maximum	Std. Deviation
HGS	3572.36	825.00	65	35000	6338.001
EPS	857.62	175.00	3	5480	1578.318
PBV	1.893075	1.150000	.2600	12.3900	2.2201722
PER	17.484811	7.000000	.0800	193.6000	36.6200155
ROA	.163396	.100000	.0200	1.8300	.3120832
NPM	.139057	.090000	.0100	1.6800	.2465630

Deskriptive Statistic

Tahun: 2002

	Mean	Median	Minimum	Maximum	Std. Deviation
HGS	3857.92	750.00	85	37500	7096.043
EPS	607.00	156.00	3	5023	1073.661
PBV	1.462453	1.130000	.2900	6.8800	1.3501295
PER	11.630377	5.730000	1.2300	102.9700	18.2642208
ROA	.103462	.090000	.0200	.3200	.0611615
NPM	.093396	.080000	.0200	.3900	.0615487

Deskriptif Statistik

Tahun: 2003

	Mean	Median	Minimum	Maximum	Std. Deviation
HGS	4188.40	950.00	135	47800	8233.514
EPS	561.38	164.00	2	4716	1047.514
PBV	1.853208	1.180000	.1000	13.2000	2.2031470
PER	19.135094	8.230000	.4000	319.6600	45.3985157
ROA	.091132	.070000	.0100	.3800	.0667850
NPM	.079434	.070000	.0100	.2300	.0510058

Deskriptif Statistik

Tahun: 2004

	Mean	Median	Minimum	Maximum	Std. Deviation
HGS	4901.23	1475.00	105	42500	8137.963
EPS	610.02	192.00	4	6962	1192.028
PBV	1.885283	1.430000	.0900	10.9600	1.7539270
PER	15.242642	10.380000	.8400	146.4300	23.6087646
ROA	.106792	.090000	.0100	.4000	.0746472
NPM	.090755	.070000	.0100	.4000	.0659501

TABEL DISTRIBUSI t PADA α 5 %

DF	1 TAIL	2 TAIL	DF	1 TAIL	2 TAIL	DF	1 TAIL	2 TAIL
101	1,6601	1,9837	151	1,6550	1,9758	201	1,6525	1,9718
102	1,6599	1,9835	152	1,6549	1,9757	202	1,6524	1,9718
103	1,6598	1,9833	153	1,6549	1,9756	203	1,6524	1,9717
104	1,6596	1,9830	154	1,6548	1,9755	204	1,6524	1,9717
105	1,6595	1,9828	155	1,6547	1,9754	205	1,6523	1,9716
106	1,6594	1,9826	156	1,6547	1,9753	206	1,6523	1,9715
107	1,6592	1,9824	157	1,6546	1,9752	207	1,6522	1,9715
108	1,6591	1,9822	158	1,6546	1,9751	208	1,6522	1,9714
109	1,6590	1,9820	159	1,6545	1,9750	209	1,6522	1,9714
110	1,6588	1,9818	160	1,6544	1,9749	210	1,6521	1,9713
111	1,6587	1,9816	161	1,6544	1,9748	211	1,6521	1,9713
112	1,6586	1,9814	162	1,6543	1,9747	212	1,6521	1,9712
113	1,6585	1,9812	163	1,6543	1,9746	213	1,6520	1,9712
114	1,6583	1,9810	164	1,6542	1,9745	214	1,6520	1,9711
115	1,6582	1,9808	165	1,6541	1,9744	215	1,6520	1,9711
116	1,6581	1,9806	166	1,6541	1,9744	216	1,6519	1,9710
117	1,6580	1,9804	167	1,6540	1,9743	217	1,6519	1,9710
118	1,6579	1,9803	168	1,6540	1,9742	218	1,6519	1,9709
119	1,6578	1,9801	169	1,6539	1,9741	219	1,6518	1,9709
120	1,6577	1,9799	170	1,6539	1,9740	220	1,6518	1,9708
121	1,6575	1,9798	171	1,6538	1,9739	221	1,6518	1,9708
122	1,6574	1,9796	172	1,6538	1,9739	222	1,6517	1,9707
123	1,6573	1,9794	173	1,6537	1,9738	223	1,6517	1,9707
124	1,6572	1,9793	174	1,6537	1,9737	224	1,6517	1,9706
125	1,6571	1,9791	175	1,6536	1,9736	225	1,6517	1,9706
126	1,6570	1,9790	176	1,6536	1,9735	226	1,6516	1,9705
127	1,6569	1,9788	177	1,6535	1,9735	227	1,6516	1,9705
128	1,6568	1,9787	178	1,6535	1,9734	228	1,6516	1,9704
129	1,6568	1,9785	179	1,6534	1,9733	229	1,6515	1,9704
130	1,6567	1,9784	180	1,6534	1,9732	230	1,6515	1,9703
131	1,6566	1,9782	181	1,6533	1,9732	231	1,6515	1,9703
132	1,6565	1,9781	182	1,6533	1,9731	232	1,6514	1,9702
133	1,6564	1,9780	183	1,6532	1,9730	233	1,6514	1,9702
134	1,6563	1,9778	184	1,6532	1,9729	234	1,6514	1,9702
135	1,6562	1,9777	185	1,6531	1,9729	235	1,6514	1,9701
136	1,6561	1,9776	186	1,6531	1,9728	236	1,6513	1,9701
137	1,6561	1,9774	187	1,6530	1,9727	237	1,6513	1,9700
138	1,6560	1,9773	188	1,6530	1,9727	238	1,6513	1,9700
139	1,6559	1,9772	189	1,6530	1,9726	239	1,6513	1,9699
140	1,6558	1,9771	190	1,6529	1,9725	240	1,6512	1,9699

TABEL F PADA α 5%

DF	1	2	3	4	5	6	7	8	9
201	3,8881	3,0408	2,6495	2,4166	2,2590	2,1439	2,0554	1,9847	1,9267
202	3,8879	3,0406	2,6493	2,4164	2,2588	2,1437	2,0551	1,9845	1,9265
203	3,8877	3,0404	2,6491	2,4161	2,2586	2,1435	2,0549	1,9842	1,9262
204	3,8874	3,0402	2,6489	2,4159	2,2583	2,1432	2,0547	1,9840	1,9260
205	3,8872	3,0399	2,6486	2,4157	2,2581	2,1430	2,0545	1,9838	1,9258
206	3,8870	3,0397	2,6484	2,4155	2,2579	2,1428	2,0542	1,9836	1,9255
207	3,8868	3,0395	2,6482	2,4153	2,2577	2,1426	2,0540	1,9833	1,9253
208	3,8866	3,0393	2,6480	2,4151	2,2575	2,1424	2,0538	1,9831	1,9251
209	3,8863	3,0391	2,6478	2,4148	2,2573	2,1422	2,0536	1,9829	1,9249
210	3,8861	3,0389	2,6476	2,4146	2,2571	2,1419	2,0534	1,9827	1,9247
211	3,8859	3,0387	2,6474	2,4144	2,2569	2,1417	2,0532	1,9825	1,9245
212	3,8857	3,0385	2,6472	2,4142	2,2567	2,1415	2,0530	1,9823	1,9242
213	3,8855	3,0383	2,6470	2,4140	2,2565	2,1413	2,0528	1,9821	1,9240
214	3,8853	3,0381	2,6468	2,4138	2,2563	2,1411	2,0526	1,9819	1,9238
215	3,8851	3,0379	2,6466	2,4136	2,2561	2,1409	2,0524	1,9817	1,9236
216	3,8849	3,0377	2,6464	2,4134	2,2559	2,1407	2,0522	1,9814	1,9234
217	3,8847	3,0375	2,6462	2,4133	2,2557	2,1405	2,0520	1,9812	1,9232
218	3,8845	3,0373	2,6460	2,4131	2,2555	2,1403	2,0518	1,9811	1,9230
219	3,8843	3,0371	2,6458	2,4129	2,2553	2,1401	2,0516	1,9809	1,9228
220	3,8841	3,0369	2,6456	2,4127	2,2551	2,1400	2,0514	1,9807	1,9226
221	3,8839	3,0367	2,6455	2,4125	2,2549	2,1398	2,0512	1,9805	1,9224
222	3,8837	3,0365	2,6453	2,4123	2,2547	2,1396	2,0510	1,9803	1,9222
223	3,8835	3,0363	2,6451	2,4121	2,2545	2,1394	2,0508	1,9801	1,9220
224	3,8833	3,0362	2,6449	2,4119	2,2544	2,1392	2,0506	1,9799	1,9218
225	3,8831	3,0360	2,6447	2,4118	2,2542	2,1390	2,0504	1,9797	1,9217

226	3,8829	3,0358	2,6445	2,4116	2,2540	2,1388	2,0503	1,9795	1,9215
227	3,8827	3,0356	2,6444	2,4114	2,2538	2,1387	2,0501	1,9793	1,9213
228	3,8826	3,0354	2,6442	2,4112	2,2536	2,1385	2,0499	1,9792	1,9211
229	3,8824	3,0353	2,6440	2,4111	2,2535	2,1383	2,0497	1,9790	1,9209
230	3,8822	3,0351	2,6438	2,4109	2,2533	2,1381	2,0495	1,9788	1,9207
231	3,8820	3,0349	2,6437	2,4107	2,2531	2,1380	2,0494	1,9786	1,9206
232	3,8819	3,0348	2,6435	2,4106	2,2530	2,1378	2,0492	1,9785	1,9204
233	3,8817	3,0346	2,6433	2,4104	2,2528	2,1376	2,0490	1,9783	1,9202
234	3,8815	3,0344	2,6432	2,4102	2,2526	2,1375	2,0489	1,9781	1,9200
235	3,8813	3,0342	2,6430	2,4101	2,2525	2,1373	2,0487	1,9779	1,9199
236	3,8812	3,0341	2,6429	2,4099	2,2523	2,1371	2,0485	1,9778	1,9197
237	3,8810	3,0339	2,6427	2,4097	2,2521	2,1370	2,0484	1,9776	1,9195
238	3,8808	3,0338	2,6425	2,4096	2,2520	2,1368	2,0482	1,9774	1,9194
239	3,8807	3,0336	2,6424	2,4094	2,2518	2,1366	2,0480	1,9773	1,9192
240	3,8805	3,0334	2,6422	2,4093	2,2516	2,1365	2,0479	1,9771	1,9190
241	3,8803	3,0333	2,6421	2,4091	2,2515	2,1363	2,0477	1,9769	1,9189
242	3,8802	3,0331	2,6419	2,4089	2,2513	2,1362	2,0475	1,9768	1,9187
243	3,8800	3,0330	2,6417	2,4088	2,2512	2,1360	2,0474	1,9766	1,9185
244	3,8799	3,0328	2,6416	2,4086	2,2510	2,1359	2,0472	1,9765	1,9184
245	3,8797	3,0327	2,6414	2,4085	2,2509	2,1357	2,0471	1,9763	1,9182
246	3,8795	3,0325	2,6413	2,4083	2,2507	2,1355	2,0469	1,9762	1,9181
247	3,8794	3,0324	2,6411	2,4082	2,2506	2,1354	2,0468	1,9760	1,9179
248	3,8792	3,0322	2,6410	2,4080	2,2504	2,1352	2,0466	1,9759	1,9178
249	3,8791	3,0321	2,6409	2,4079	2,2503	2,1351	2,0465	1,9757	1,9176
250	3,8789	3,0319	2,6407	2,4078	2,2501	2,1350	2,0463	1,9756	1,9174